

**DAMPAK PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI
MILENIAL DI KOTA MEDAN YANG DI MEDIASI
OLEH LOCUS OF CONTROL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : Dewi Safitri
NPM : 1605160036
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 04 November 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DEWI SAFTRI
N P M : 1605160036
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : DAMPAK PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA MEDAN YANG DIMEDIASI OLEH LOCUS OF CONTROL

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

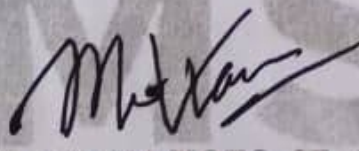
Penguji I

Penguji II


SUSI HANDAYANI, SE., M.M


M. TAUFIK LESMANA, SP., M.M

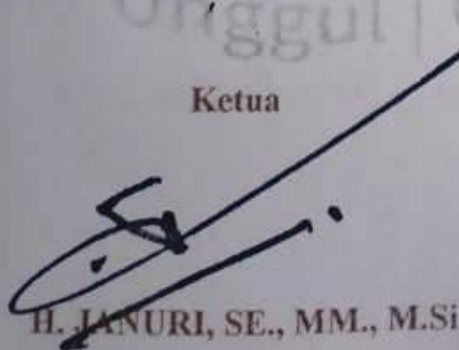
Pembimbing

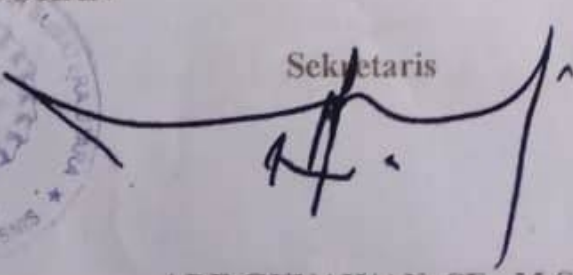

MURVIANA KOTO, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


H. JANURI, SE., MM., M.Si


ADE GUNAWAN, SE., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DEWI SAFITRI
N.P.M : 1605160036
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : DAMPAK PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA MEDAN YANG DIMEDIASI OLEH *LOCUS OF CONTROL*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ABSTRAK

DAMPAK PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA MEDAN YANG DI MEDIASI OLEH LOCUS OF CONTROL

DEWI SAFITRI
1605160036

dhen0371@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pengetahuan keuangan pada Generasi Milenial Kota Medan menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik, generasi Milenial Kota Medan masih mempunyai kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan, adanya Sikap konsumtif yang masih terlihat pada Generasi Milenial dan sangat mudah terpengaruh dari lingkungan luar dan gaya hidup, tidak membiasakan diri membuat perencanaan anggaran sehingga sering melakukan transaksi di luar anggaran. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan, untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control*, untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control*, Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan yang dimediasi oleh *locus of control* secara langsung. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis jalur dengan menggunakan aplikasi smartpls. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 1,96$. Terdapat pengaruh variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,283 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Sikap Keuangan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y). terdapat pengaruh variabel Locus of Control (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 3,069 > t_{tabel} 1,96$. Terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Locus of Control (Z) sebesar $t_{hitung} 2,448 > t_{tabel} 1,96$. Adanya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap locus of control, begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Besarnya nilai *predictive relevance* sebesar 90,3% mengindikasikan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 90,3. Sedangkan sisanya 9,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model dan *error*.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Locus Of Control*

ABSTRACT

THE IMPACT OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATIONS MILLENIALS IN MEDIATED CITY OF MEDAN BY LOCUS OF CONTROL

DEWI SAFITRI
1605160036

dhen0371@gmail.com

The problem in this study is that the low financial knowledge of the Medan City Millennial Generation causes poor financial behavior, Medan City Millennials still have bad habits in managing finances, there is a consumptive attitude that is still seen in the Millennial Generation and is very easily influenced by the outside environment and lifestyle, not getting used to making budget planning so that they often make transactions outside the budget. The objectives of this study were to analyze the effect of financial knowledge on financial behavior, to analyze the influence of financial attitudes on financial behavior, to analyze the effect of locus of control on financial behavior, to analyze the influence of financial knowledge on financial behavior through locus of control, to analyze the influence of financial attitudes towards financial behavior through locus of control, to analyze the effect of financial knowledge and financial attitudes on financial behavior in the Millennial Generation in Medan City which is directly mediated by locus of control. The research method in this study uses quantitative research with an associative approach. The sample in this study were 100 people. The data analysis technique in the study used path analysis using the SmartPLS application. Based on the results of the study, there is a variable influence of Financial Knowledge (X1) on Financial Behavior (Y) $t_{count} 2.488 > t_{table} 1.96$. There is a variable effect of Financial Attitudes (X2) on Financial Behavior (Y) $t_{count} 2.283 > t_{table} 1.96$. This means that Financial Attitude (X2) partially has a significant effect on Financial Behavior (Y). there is the influence of the variable Locus of Control (Z) on Financial Behavior (Y) $t_{count} 3.069 > t_{table} 1.96$. There is the influence of the Financial Knowledge variable (X1) on the Locus of Control (Z) for $t_{count} 2.448 > t_{table} 1.96$. The influence of financial knowledge on locus of control, as well as the relationship between locus of control variables on financial behavior. Financial attitudes affect financial behavior. The predictive relevance value of 90.3% indicates that the diversity of data that can be explained by the model is 90.3, while the remaining 9.7% is explained by other variables that are not contained in the model and error.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Behavior and Locus Of Control

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur serta nikmat kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah menurunkan Al-Qur'an dan tidak diragukan sedikpun ajaran yang terkandung di dalamnya yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju islam yang sebenarnya. Skripsi dengan berjudul **“Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan yang Dimediasi Oleh *Locus Of Control*”** penulis hadirkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelas Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait tersebut diantaranya:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang WAGE dan Ibunda tercinta JURIAH yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri SE, MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Jasman S. Hasibuan, SE, M.,Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.,Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik kelas A Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Murviana Koto, SE., M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai FEB UMSU yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Masyarakat Generasi Milenial Kota di Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2016 khususnya Manajemen A Pagi dan Manajemen Keuangan yang telah banyak memberikan motivasi penulis.
11. Buat sahabat seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Medan, April 2020

Penulis

DEWI SAFITRI
1605160036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Pengetahuan Keuangan	11
2.1.1.1. Pengertian Pengetahuan Keuangan	11
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan.....	12
2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan	13
2.1.1.4. Aspek-Aspek Pengetahuan Keuangan.....	14
2.1.1.5. Indikator Pengetahuan Keuangan.....	15
2.1.2. Sikap Keuangan	20
2.1.2.1. Pengertian Sikap Keuangan	20
2.1.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap keuangan.....	22
2.1.2.3. Tujuan Dan Manfaat Sikap Keuangan	24
2.1.2.4. Aspek-Aspek Sikap Keuangan.....	24
2.1.2.5. Indikator Sikap Keuangan	26
2.1.3. Perilaku Keuangan	27
2.1.3.1. Pengertian Perilaku Keuangan	27
2.1.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	28
2.1.3.3. Tujuan Dalam Perilaku Keuangan	30
2.1.3.4. Aspek – Aspek Perilaku Keuangan	30
2.1.3.5. Indikator Perilaku Keuangan	31
2.1.4. <i>Locus Of Control</i>	32
2.1.4.1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	32
2.1.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	33
2.1.4.3. Tujuan <i>Locus Of Control</i>	34
2.1.4.4. Aspek – Aspek <i>Locus Of Control</i>	35
2.1.4.5. Indikator <i>Locus Of Control</i>	36
2.2. Kerangka Konseptual.....	36
2.3. Hipotesis.....	43

BAB 3 METODE PENELITIAN	45
3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Definisi Operasional	46
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	49
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5. Teknik Pengumpulan Data	51
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	52
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
3.8. Teknik Analisis Data.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Deskripsi Data	63
4.1.1 Identitas Responden.....	63
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	65
4.1.3 Uji Validitas dan Reabilitas	72
4.1.4 Hasil Pengujian PLS	76
4.1.4.1 Hasil Pengujian Outer Model	76
4.1.4.2 Uji Mediasi	87
4.2 Analisis Data	87
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis	88
4.2.2 Pembahasan.....	91
BAB 5 PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	99
5.3 Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengetahuan Negara.....	2
Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan Generasi Milenial di Kota Medan	4
Tabel 3.1 Indikator Pengetahuan Keuangan	46
Tabel 3.2 Indikator Sikap Keuangan	47
Tabel 3.3 Indikator Perilaku Keuangan	48
Tabel 3.4A Indikator <i>Locus Of Control Internal</i>	49
Tabel 3.4B Indikator <i>Locus Of Control Ekternal</i>	49
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 4-4. Skor Angket untuk Variabel X ₁ (Pengetahuan Keuangan)	6
Tabel 4-5. Skor Angket untuk Variabel X ₂ (Sikap Keuangan)	6
Tabel 4.6. Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Keuangan)	6
Tabel 4.7. Skor Angket untuk Variabel Z (Locus of Control).....	6
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Keuangan (X ₁)	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keuangan (X ₂).....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan Keluarga (X ₃)	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Locus of Control (Y)	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , dan Y	75
Tabel 4.13 Pengujian Indikator Pembentuk Pengetahuan Keuangan.....	77
Tabel 4.14 Pengujian Indikator Pembentuk Sikap Keuangan.....	78
Tabel 4.15 Pengujian Indikator Pembentuk Perilaku Keuangan.....	79
Tabel 4.16 Pengujian Indikator Pembentuk Locus of Control.....	80
Tabel 4.17 Nilai <i>Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	81
Tabel 4.18 Nilai Akar <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	83
Tabel 4.19 Nilai <i>Composite Reliability</i>	84
Tabel 4.20 Nilai <i>R-square</i>	84
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Inner Weight</i>	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan	37
Gambar 2.2	Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan	38
Gambar 2.3	Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap <i>Locus Of Control</i>	39
Gambar 2.4	Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Melalui <i>Locus Of Control</i>	40
Gambar 2.5	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui <i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Keuangan	41
Gambar 2.6	Pengaruh Dampak Pengetahuam dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang Dimediasi Oleh <i>Locus Of Control</i>	42
Gambar 3.1	Diagram Jalur	56
Gambar 3.2	Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Z.....	61
Gambar 4.1	Diagram Jalur Model Struktural dalam PLS75	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era perekonomian global saat ini, suatu individu harus dapat mengelolah secara cermat mengenai keuangannya, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik maka di perlukan pemahaman tentang perilaku keuangan. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang sangat cenderung konsumtif lalu mengakibatkan timbulnya masalah baru yaitu kurangnya kegiatan menabung, investasi untuk masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung, hal ini terlihat dari menurunnya *marginal propensity to save* dan naiknya *marginal propensity to consume*.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Iramani & Kholilah, 2013 hal 69). Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang sangat penting di masa depan. Masa depan seseorang bergantung pada bagaimana mereka mengelola di masa sekarang ini, semangkin baik pengelolaan keuangannya maka semangkin baik pula masa depannya. Pengelolaan yang baik tidak hanya memberikan manfaat di masa depan saja namun juga memberikan manfaat dalam mengubah pola hidup yang berlebihan menjadi pola hidup hemat dan lebih teratur dalam mengendalikan keuangan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan sangatlah penting dalam perilaku pengelolaan keuangan, sebab apabila seseorang mengetahui prinsip-prinsip bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka masa depannya akan terjamin dengan kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 menyampaikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan di berbagai negara yaitu:

Tabel 1.1
Tingkat Pengetahuan Negara

Negara	Tingkat pengetahuan (%)	Keterangan
Indonesia	28 %	Sangat rendah
Malaysia	66 %	Rendah
Singapura	98 %	Sangat tinggi
Thailand	73 %	Tinggi

Sumber: Data survei OJK (2016) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019)

Indonesia berada paling rendah tingkat pengetahuannya, hal ini disebabkan kurangnya kegiatan investasi dan menabung di karenakan keadaan geografis Indonesia yang pada umumnya masih banyak yang tinggal di dalam pedesaan.

Di Kota Medan tingkat literasi menunjukkan ada terdapat 67,82% inklusi keuangan masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan, namun hanya 29,66% literasi keuangan penduduk yang memahami tentang pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang memadai dalam menggunakan peroduk layanan keuangan. Akibat dari rendahnya pengetahuan keuangan maka dampak yang akan terjadi adalah rendahnya produktivitas

masyarakat, minimnya kesadaran dalam berinvestasi dan menabung, menyebabkan perekonomian menurun dan menyebabkan inflasi.

Generasi Milenial adalah golongan generasi yang selalu mengikuti perkembangan zaman atau *trend* yang merubah gaya hidup dengan maksud dapat di terima oleh lingkungannya dan di perlakukan sama dengan teman pergaulannya. CNNIndonesia (2018) menyatakan tentang Generasi Milenial yaitu generasi yang kreatif, berani mengambil resiko, memiliki banyak ide - ide menarik, dan memiliki produktivitas yang tinggi. Namun nyatanya Generasi Milenial memiliki sifat yang sangat konsumtif. Generasi Milenial sangat senang melakukan berbagai transaksi, seperti berbelanja pakaian, kosmetik, berpergian, makan di tempat mewah dan berbagai kebutuhan lainnya. Bahkan Generasi Milenial mampu berhutang demi memuaskan hasrat keinginan yang membuat mereka merasakan kerugian di masa yang akan datang. Perilaku konsumtif ini membuat Generasi Milenial tidak mengetahui bagaimana cara bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Generasi Milenial masih beranggapan bahwa sesuatu yang berkaitan dengan keuangan tidak terlalu penting dan Generasi Milenial masih belum bisa mengendalikan diri untuk tidak memenuhi keinginan yang kurang begitu penting, sehingga pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan Generasi Milenial masih sangat rendah.

Tabel 1.2
Tingkat Pengetahuan Generasi Milenial
Kota Medan

Tahun	Tahun lahir	Umur	Tingkat pengetahuan (%)	Peneliti
2018	1990 – 1997	30 – 23	49,20 %	Delyana Rahmawani Pulungan
2017	1990– 1997	30 – 23	38,08 %	Asma Ardiana Harahap

Sumber data primer yang diolah (2019)

Menurut (Pulungan & Febrianty, 2018 hal 103) “menunjukkan bahwa kondisi dilapangan berdasarkan pengamatan penulis sebagai Generasi Milenial di Kota Medan di ketahui bahwa 90 % generasi milenial Kota Medan masih pengangguran dan memakai aset orang tuanya dan hanya 10 % yang bekerja membantu orang tuanya untuk kebutuhan sehari – hari”. Dengan data di atas dapat dilihat bahwa 90 % generasi milenial Kota Medan lebih sering menghabiskan waktunya di pusat perbelanjaan. Dalam mengunjungi pusat perbelanjaan Generasi Milenial Kota Medan bisa lebih dari 5 kali dalam seminggu sehingga mereka tidak memiliki tabungan yang aktif tetapi menjadi tabungan yang konsumtif.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan. sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan. OJK (2017) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019 hal 96) menyampaikan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mendorong masyarakat agar dapat memiliki sikap keuangan agar dapat tercapai tujuan keuangan dan dapat melakukan perencanaan keuangan. untuk mendorong masyarakat agar tercapainya suatu tujuan dan perencanaan keuangan di perlukan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam perilaku keuangan. Sikap

keuangan dapat membantu dalam menentukan keputusan pada pengelolaan keuangan, penganggaran pribadi dan berinvestasi yang baik.

Sikap keuangan bisa menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Akibat kurangnya pemahaman dalam mengambil sikap keuangan serta melakukan kesalahan dalam suatu perencanaan maka akan timbul masalah dengan jangka panjang. Dapat dilihat pada sekarang ini tentang semakin berkembangnya sistem belanja *online* dan pusat perbelanjaan tersebar luas dimana – mana hal ini mengakibatkan masyarakat semakin memiliki sifat konsumtif dalam melakukan pembelian yang impulsif. Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan perilaku keuangan menjadi tidak mudah.

Kebiasaan yang sering terjadi pada Generasi Milenial yaitu sering mengkonsumsi barang yang tidak dibutuhkan. Sikap keuangan sangat mempengaruhi kebiasaan hidupnya dalam mengambil suatu keputusan, seperti yang tinggal di perkotaan akan lebih memikirkan bahwa sangat mudah mendapatkan yang diinginkannya tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik.

Kaum milenial yang seringkali mengeluh tidak punya uang bisa saja karena mereka memiliki gaya hidup yang tinggi, bukan karena Pengetahuan Keuangan yang rendah. Seringkali kenaikan Pengetahuan Keuangan diiringi dengan kenaikan pengeluaran gaya hidup yang menyebabkan kondisi selalu kekurangan. Semakin tinggi gaya hidup, semakin tinggi pula dana yang akan dikeluarkan untuk mencukupi gaya hidup. Adanya tekanan gaya hidup sering menimbulkan banyak *problem* bagi para milenial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019 hal 96) terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku

keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan terhadap permasalahan yang terjadi pada keuangan. Dalam teori (Herdjiono & Damanik, 2016 hal 226) menyatakan bahwa “perilaku keuangan timbul dari sikap keuangan, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk”. Dengan menerapkan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik lagi dalam mengambil keputusan terkait dengan perilaku keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *locus of control* atau pengendalian diri. *Locus of control* adalah perilaku dalam pengendalian diri tentang keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam perilaku pengelolaan keuangan. Menurut (Ida & Yohana, 2010 hal 136) menjelaskan tentang *locus of contro* yaitu persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. *Locus of control* di bedakan menjadi dua, yaitu : *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Yang dikatakan dengan *locus of control* internal adalah nasibnya dalam kehidupan sendirinyalah yang mengontrol diri sendiri. Sedangkan yang dikatakan dengan *locus of control* eksternal adalah lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap dirinya dalam nasib kehidupannya seperti keberuntungan atau kesempatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa permasalahan yang dihadapi generasi milenial di Kota Medan dalam *Locus of Control*, diantaranya kurangnya kesadaran untuk mempelajari cara mengelola keuangan pribadi, kurang bijak dalam menggunakan kartu kredit yang mengakibatkan timbulnya hutang, serta tidak mengenali mana kebutuhan dan mana keinginan akibat tekanan gaya hidup yang konsumtif. Selain itu, banyak sekali anak muda yang suka travelling,

menghabiskan waktu di restoran dan kafe, sedangkan tabungan yang mereka miliki sangat minim.

Locus of control internal harus di kembangkan dalam diri Generasi Milenial sekarang. Sebab *locus of control* dapat mengendalikan diri dari sifat yang konsumtif. Akan tetapi Generasi Milenial di Kota Medan seperti yang terlihat justru mengembangkan *locus of control* eksternal yang sangat mudah terpengaruh dari lingkungan luar atau teman sepergaulan dan gaya hidup, untuk itu akan sangat berdampak dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian (Ida & Yohana, 2010 hal 136) kecenderungan *locus of control* menyebabkan seseorang memiliki keyakinan bahwa akan mampu menyelesaikan keuangan sehari-hari. *Locus of control* memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan membentuk pengendalian diri yang baik sehingga menjadikan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, fenomena yang sama dengan yang dialami masyarakat Kota Medan khususnya Generasi Milenial yang umumnya masih rendah dalam pengetahuan keuangan, mempunyai kebiasaan buruk dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan atau kurang tanggung jawab dalam perilaku keuangan, adanya sikap konsumtif yang masih mudah terpengaruh dari luar, dan tidak membiasakan membuat perencanaan anggaran sehingga sering melakukan transaksi di luar anggaran.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi pada penjelasan di atas maka penulis tertarik mengambil sebuah judul untuk penelitian, yang berjudul

“Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan yang Dimediasi Oleh *Locus Of Control*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu:

1. Masih rendahnya pengetahuan keuangan pada Generasi Milenial Kota Medan menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik
2. Generasi Milenial Kota Medan masih mempunyai kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan
3. Adanya Sikap konsumtif yang masih terlihat pada Generasi Milenial dan sangat mudah terpengaruh dari lingkungan luar dan gaya hidup
4. Tidak membiasakan diri membuat perencanaan anggaran sehingga sering melakukan transaksi di luar anggaran

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ada beberapa yang menjadi batasan yang akan diteliti, yang bertujuan untuk memfokuskan pada masalah dalam penelitian. Yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan yaitu sebagai variabel terikat (Y), sedangkan pada pengetahuan keuangan dan sikap keuangan adalah variabel bebas (X) dan *locus of control* sebagai variabel intervening atau variabel yang memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial. Dalam objek penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada penelitian tersebut, adapun rumusan masalahnya yaitu:

- 1) Apakah ada pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan?
- 2) Apakah ada pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan?
- 3) Apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan?
- 4) Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan?
- 5) Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan?
- 6) Apakah ada pengaruh antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh *locus of control* pada Generasi Milenial Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, adapun tujuan-tujuan yang di ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan secara langsung.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial Kota Medan secara langsung.

3. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Kota Medan secara langsung.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan secara langsung.
5. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan secara langsung.
6. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan yang dimediasi oleh *locus of control* secara langsung.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran atau mengembangkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan dan *locus of control* serta teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian.

2. Manfaat Praktis

Memberi pengetahuan yang berarti bagi Generasi Milenial di Kota Medan dalam perilaku mengelolah keuangan yang baik dengan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian pengetahuan keuangan

Tingkat pengetahuan yang tinggi merupakan suatu kebutuhan yang sangat di perlukan dalam menghindari perilaku keuangan yang konsumtif. Kesulitan tentang pemahaman pengetahuan keuangan disebabkan karenan keterbatasan akses individu terhadap lembaga keuangan yang berdampak akan menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpotensi dalam meningkatkan produktivitas yang lebih baik.

Menurut (Halim & Dewi, 2015) menjelaskan mengenai pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan memiliki peran yang menyiratkan seorang individu harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam membuat keputusan keuangan. (Arifin, 2017 hal 635) Menyatakan literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi, dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Menurut (Gunawan et al., 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiun.

Dalam pengetahuan keuangan terdapat beberapa sumber yang dapat diperoleh dengan pengetahuan. Terdapat dua sumber dalam pengetahuan keuangan yaitu sumber formal dan informal, sumber formal dapat diperoleh dari pendidikan formal yang menyangkut program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan diluar sekolah, sedangkan sumber informal seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida & Yohana, 2010 hal 135). Dapat diartikan jika pengetahuan keuangan seseorang semakin meningkat maka kepercayaan diri dalam mengambil keputusan akan lebih baik.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

Menurut (Widayati, 2012 hal 89) ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan; status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan, pembelajaran perguruan tinggi. Adapun menurut OJK (2014) dalam (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu: jenis kelamin, tempat tinggal, dan tingkat Pengetahuan Keuangan.

1) Jenis kelamin

Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015 hal 76) menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel yang berhubungan dengan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding

terbalik dengan perempuan yaitu sangat mandiri, tidak perlu emosional, sangat logis, mudah membuat keputusan.

2) Tempat tinggal

Menurut pasal 77, pasal 1393; 2 KUHP tentang hukum benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan.

Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.

3) Tingkat Pengetahuan Keuangan

Menurut (Sutanti, 2016 hal 16) “Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2013) dalam (Pradiningtyas & Lukiaستی, 2019) pengetahuan keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau *not literate* menjadi *well literate* yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.

- 2) Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut (Kusumaningtuti & Soetiono, 2017) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

3) Mendorong pertumbuhan ekonomi

Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.

4) Meningkatkan stabilitas sistem keuangan

Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

5) Pemberantasan kemiskinan

Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

2.1.1.4 Aspek-Aspek Pengetahuan Keuangan

Menurut (Chen & Volpe, 2018 hal 107), pengetahuan keuangan terbagai menjadi 4 (empat) aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan umum keuangan meliputi pemahaman yang berkaitan dengan dasar keuangan.
- 2) Tabungan dan pinjaman hal ini berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi meliputi pengetahuan dasar mengenai asuransi, seperti asuransi jiwa.
- 4) Investasi hal ini berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai suku bunga, reksadana, dan resiko berinvestasi.

Sedangkan menurut (Nababan & Sadalia, 2013) pengetahuan keuangan terbagi menjadi 4 (empat) aspek, yaitu:

- 1) *Basic Personal Finance* berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang dalam keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost* dan lain – lain.
- 2) Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
- 3) Manajemen perkreditan suatu rangkaian dalam kegiatan dan komponen yang berhubungan yang satu dengan yang lain dalam proses pengumpulan serta penyajian informasi perkreditan.
- 4) Tabungan dan investasi. Tabungan adalah suatu Pengetahuan Keuangan yang tidak dipergunakan untuk kebutuhan ekonomi, sedangkan bagian dari tabungan yang di pergunakan untuk ekonomi serta menghasilkan barang dan jasa yang menguntungkan di sebut investasi.

2.1.1.5 Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut (Halim & Astuti, 2015 hal 23) pengetahuan keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang bunga dan kredit
- 2) Pengetahuan tentang deviden
- 3) Pengetahuan tentang penyusunan anggaran
- 4) Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
- 5) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada reksadana
- 6) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada deposito

Sedangkan menurut (Widayati, 2012 hal 89) pengetahuan keuangan memiliki beberapa indikator, yaitu:

- 1) Memahami factor – factor yang mempengaruhi gaji
- 2) Mengenal sumber – sumber Pengetahuan Keuangan
- 3) Memahami anggaran menabung
- 4) Mengevaluasi alternatif – alternatif investasi
- 5) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 6) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas

Menurut (Lusardi, 2013), indicator pengetahuan keuangan mencakup 5 (lima) konsep keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Konsep *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman seseorang terhadap suatu sistem keuangan (perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, tingkat inflasi, nilai waktu uang, modal kerja dan lain-lain).

2. Pengetahuan mengenai Manajemen Uang (*Money Management*)

Konsep *Money Management* mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktek keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3. Pengetahuan mengenai Kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*)

Menurut UU No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan manajemen utang merupakan proses pembayaran utang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam utang.

Konsep *Credit and Debt Management* mencakup bagaimana setiap individu dalam memanfaatkan kredit dan utang saat mengalami kekurangan dana. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan hidup setiap individu yang mengakibatkan ketidakseimbangan terhadap pengeluaran dan Pengetahuan Keuangan, maka setiap individu dapat menggunakan kredit dan utang sebagai solusi masalah tersebut.

Dalam memudahkan proses manajemen utang akan lebih baik jika disertai dengan perencanaan manajemen utang (*debt management plan*). Adapun langkah-langkah *debt management plan* antara lain:

- 1) Membuat daftar kreditur dimana seseorang melakukan peminjaman beserta jumlah pinjaman yang telah dilakukan pada masing-masing kreditur.
- 2) Menggabungkan data-data jumlah utang, jumlah pemasukan dan pengeluaran si peminjam.

3) Pihak ketiga membantu perencanaan utang dan membantu peminjam untuk menentukan jumlah maksimal dari uang yang tersedia untuk pembayaran utang.

4. Pengetahuan mengenai Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan merupakan bagian dari Pengetahuan Keuangan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan investasi merupakan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan dalam menghasilkan produk berupa barang dan jasa.

Dalam konsep tabungan (*saving*) ada 6 (enam) faktor pertimbangan dalam memilih tabungan yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan),
- 2) Inflasi (dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli),
- 3) Pertimbangan-pertimbangan pajak,
- 4) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*)
- 5) Keamanan (proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan dan
- 6) Pembatasan-pembatasan *fee* (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

Sedangkan, dalam konsep investasi (*investment*) ada 5 (lima) faktor yang dapat mempengaruhi pilihan berinvestasi yaitu:

- 1) Keamanan dan risiko,
- 2) Komponen faktor risiko
- 3) Pengetahuan Keuangan Investasi
- 4) Pertumbuhan Investasi
- 5) Likuiditas.

5. Pengetahuan mengenai Risiko (*Risk Management*)

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Sedangkan manajemen risiko diartikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Hampir setiap individu cenderung menghindari risiko yang timbul dalam kehidupannya, sehingga diperlukan suatu proses yang tepat dan logis untuk menghadapi risiko tersebut. Konsep manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) proses yaitu :

1) Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menelusuri sumber risiko sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan.

2) Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Proses evaluasi risiko dilakukan dengan memahami risiko dengan lebih baik. Adanya pemahaman yang baik tentang risiko dapat membantu seseorang dalam mengendalikan risiko tersebut dengan baik pula.

3) Pengelolaan Risiko

Apabila pengelolaan risiko mengalami kegagalan, maka kerugian yang ditimbulkan dari risiko tersebut akan semakin besar. Secara umum, cakupan risiko yang dihadapi oleh setiap individu antara lain :

- a) Risiko akibat kematian, kecelakaan ataupun penyakit (Risiko Personal).
- b) Tanggung jawab terhadap kerugian ekonomi orang lain akibat kelalaian kita (Risiko Kewajiban).
- c) Risiko atas rusak atau kehilangan aset yang dimiliki (Risiko Aset).

Cara menangani suatu risiko akan berpengaruh terhadap keamanan finansial di masa yang akan datang. Salah satu cara tepat yang dapat menanggulangi risiko tersebut yaitu dengan mengasuransikan aset ataupun hal-hal beresiko.

Literasi keuangan sangat diperlukan dalam memilih asuransi aset sebagai pengelola risiko tersebut dan menghindari risiko tambahan yang mungkin akan terjadi.

2.1.2 Sikap Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan. Sikap keuangan dengan pemahaman yang baik dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu bertindak yang positif dan menjadikan pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya.

Menurut (Sutanti, 2016 hal 16) menjelaskan bahwa “sikap keuangan dalam mengambil keputusan keuangan akan memiliki nilai yang positif dan negatif atas perilaku keuangan yang akan dilakukan dan akan menunjukkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan yang dilakukan”. Dalam menunjukkan sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan beberapa komponen. (Herdjiono & Damanik, 2016 hal 226) , menjelaskan mengenai sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima (5) komponen yaitu:

- 1) Kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang
- 2) Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki
- 3) Menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan
- 4) Tidak ingin menghabiskan uang
- 5) Memiliki pandangan yang luas terhadap uang

2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap keuangan

Menurut (Mien & Thao, 2015 hal 10) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan; faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, Pengetahuan Keuangan, gaya hidup, status sosial.

1) Faktor demografi

Menurut (Ghufroon & Risnawati, 2014 hal 70), demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

2) Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semangkin bertambahnya usia seseorang maka semangkin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan. Hal ini bermaksud bahwa semakin dewasa seseorang maka semakin memiliki sikap yang bijaksana dalam mengelola keuangan.

3) Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif

4) Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang, serta cenderung kesadaran rendahnya dalam mengelola keuangan

5) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan yang baik. Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Adapun menurut (Qamar, Khemta, & Hasan, 2016 hal 296) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu: pengalaman masa kecil, pendidikan, keuangan, lingkungan sosial, ekonomi keluarga.

1) Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.

2) Lingkungan social

Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari – hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3) Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segalan keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan jasa

sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2.3. Tujuan Dan Manfaat Sikap Keuangan

Dari penelitian ini ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan
- 2) Meningkatkan pengarahan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan

Adapun beberapa manfaat dari sikap keuangan, yaitu:

- 1) Membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat
- 2) Melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan
- 3) Memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik
- 4) Menjauhkan diri dari hutang

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, meliputi:

- 1) Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
- 2) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- 3) Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang
- 4) Mengelola utang piutang

2.1.2.4. Aspek-Aspek Sikap Keuangan

Menurut (Yamauchi & Templer, 2017 hal 522) menyatakan ada beberapa aspek sikap keuangan diantaranya yaitu:

- 1) *Power-prestige* diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapat pengakuan eksternal, pencarian status, persaingan, dan pencapaian barang-barang mewah

- 2) *Retention time* diartikan sebagai uang harus dikelola dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan
- 3) *Distrust* memiliki arti bahwa uang dapat menjadi sumber perilaku penuh curiga, memunculkan keraguan dalam situasi yang melibatkan penggunaan uang
- 4) *Quality* bahwa uang dapat menjadi simbol kualitas hidup dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas
- 5) *Anxiety* digambarkan dengan uang sebagai sumber kecemasan dan stres bagi pemiliknya.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016 hal 226) ada 5 (lima) aspek – aspek sikap keuangan, yaitu:

- 1) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang mengenai uang dan persepsinya pada masa depan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik.
- 2) *Power*, yaitu sikap seseorang yang menggunakan uang sebagai alat pengendali orang lain serta uang juga dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Effort*, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki
- 4) *Inadequacy*, menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan.
- 5) *Relention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

2.1.2.5. Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Zahra, 2014) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

- 1) Menabung secara teratur dan rutin
- 2) Menulis tujuan atau target keuangan
- 3) Menulis rencana anggaran
- 4) Bertanggung jawab atas diri sendiri
- 5) Hemat terhadap uang
- 6) Perencanaan keuangan

Sedangkan menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) indikator sikap keuangan ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

- 1) Obsession,

Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

- 2) Power,

Yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

- 3) Effort,

Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

- 4) Inadequacy,

Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.

5) Retention,

Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

6) Security,

Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Dengan demikian sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai variabel subsistem pribadi dan perilaku keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap pengelolaan keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak kegiatan pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan.

2.1.3 Perilaku Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) “perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang baik individu maupun keluarga dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) atas uang yang dimiliki dalam

kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan”.

Menurut (Sudjaja et al., 2011 hal 17) “menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi juga penting diterapkan kedalam lingkup individu”. Kemampuan suatu individu dalam mengelola keuangan akan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan dalam hidup, sehingga perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan yang baik dan benar akan sangat berpengaruh bagi masyarakat khususnya Generasi Milenial. Menurut (Pulungan, 2017) perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang.

Menurut (Pery & Morris, 2015 hal 299) sering kali kita merasa heran dengan kondisi keuangan diakhir bulan jika kita belum mengelola keuangan dengan benar. Menurut (Pery & Morris, 2015 hal 300) ada beberapa tips dalam perilaku mengelola keuangan pribadi dengan baik, yaitu:

- 1) Buat rencana pengeluaran
- 2) Mulai membuka bisnis sendiri
- 3) Menetapkan tujuan keuangan

2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Ida & Yohana, 2010 hal 135) menjelaskan bahwa tanggung jawab keuangan merupakan proses perilaku pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara yang produktif. Perilaku keuangan timbul karena adanya

hasrat yang besar untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup individu yang berlebihan. Fenomena – fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu, sebagai beriku:

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang dimiliki oleh individu menjadi masalah utama kegagalan dalam perilaku keuangan.

2) Pengalaman keuangan

Menurut (Pery & Morris, 2015) “pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan atau pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang”.

3) Sikap keuangan

Dalam sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan memiliki hubungan. Sikap keuangan juga berkaitan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh anak muda. Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) “sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan”. Pemahaman sikap keuangan yang baik akan membantu individu untuk mengerti apa yang di percaya dengan hubungan antara dirinya dan uang.

4) Tingkat pendidikan

Dengan diberinya pendidikan yang baik, suatu individu akan dengan mudah memahami dan mengerti bagaimana cara perilaku pengelolaan

yang baik dan dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam mengambil keputusan mengenai keuangan.

2.1.3.3 Tujuan Dalam Perilaku Keuangan

Menurut (Zahra, 2014 hal 70) secara umum ada beberapa tujuan dari perilaku keuangan, yaitu meliputi:

- 1) Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang
- 2) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- 3) Mengatur arus kas
- 4) Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik
- 5) Mengelola utang piutang.

Tujuan dalam perilaku keuangan, yaitu:

- 1) Perkiraan biaya secara akurat
- 2) Penganggaran biaya belanja
- 3) Penyesuaian untuk memenuhi keuangan yang darurat
- 4) Pertimbangan dalam membuat keputusan

2.1.3.4 Aspek – Aspek Perilaku Keuangan

Menurut (Pery & Morris, 2015 hal 299) ada beberapa aspek dalam perilaku mengelola keuangan, yaitu:

- 1) Membelanjakan uang dengan seperlunya
- 2) Membayar kewajiban bulan dengan tepat waktu
- 3) Merencanakan keperluan di masa yang datang
- 4) Menabung serta menyisihkan sebagian dana untuk diri sendiri maupun untuk keluarga.

Menurut (Pery & Morris, 2015) perilaku keuangan terdiri dari 4 (empat) aspek utama, yaitu:

- 1) Mengontrol pengeluaran
- 2) Membayar tagihan tepat waktu
- 3) Menyusun anggaran masa depan
- 4) Menabung

2.1.3.5 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Sadalia, 2012) ada 6 (enam) indikator dalam perilaku keuangan yang benar saat usia 16 – 30 tahun, yaitu:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Besar Pengetahuan Keuangan dari pada pengeluaran
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Menabung secara periodic
- 6) Membandingkan Sikap Keuangan antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

Adapun indikator perilaku keuangan menurut (Pery & Morris, 2015) yaitu, sebagai berikut:

- 1) Jenis – jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.
- 2) Teknik dalam penyusunan perencanaan keuangan.
- 3) Kegiatan menabung
- 4) Kegiatan asuransi, pension dan pengeluaran tidak terduga.
- 5) Kegiatan investasi, kredit dan tagihan

2.1.4 Locus Of Control

2.1.4.1 Pengertian Locus Of Control

Menurut (Ida & Yohana, 2010 hal 135) “*locus of control* adalah cara pandang seseorang apakah dia dapat atau tidak dalam mengendalikan dirinya terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi padanya”. Sedangkan menurut (Kreitner & Kinicki, 2015) “*locus of control* adalah keyakinan seorang individu yang dapat mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi didalam hidup”. Jadi dapat di simpulkan bahwa *locus of control* adalah cara pandang atau keyakinan seseorang mengenai cara dalam mengendalikan dirinya dari suatu kejadian yang mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi didalam hidupnya.

Dalam konsep *locus of control* menjelaskan bahwa sejauh apapun seseorang yang memandang suatu hubungan dengan suatu perbuatan yang dilakukan dan akan timbul suatu akibat atau hasil. “*Locus of control* mengukur keyakinan seseorang tentang hasil yang akan di capai dalam hidupnya, sebagai upaya pribadi yang telah dilakukan (*internal locus of control*), atau hasil tersebut merupakan keberuntungan, nasib bahkan berupaya intervensi dari pihak lain (*external locus of control*)”, pernyataan dari (Yamauchi & Templer, 2017)

Locus of control internal dan *locus of control eksternal* memiliki perbedaan dalam karakteristik. Ada pun menurut (Ghufroon & Risnawati, 2014 hal 70) perbedaan karakteristik dari dua tipe tersebut, yaitu:

1) *Locus of control internal*

Memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pekerja keras
- b. Mempunyai inisiatif atau kreatifitas yang tinggi

- c. Selalu berusaha untuk dapat memecahkan permasalahan
- d. Berpikir efektif
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus selalu dilakukan jika ingin mendapatkan kesuksesan

2) *Locus of control eksternal*

Sedangkan locus of control eksternal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kurang punya inisiatif atau kreatifitas
- b. Mudah menyerah
- c. Selalu berpikir jika ada suatu korelasi antara usaha dan kesuksesan
- d. Kurang dalam mencari informasi

2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut (Rotter, 2014) Dari beberapa hasil penelitian yang telah di temukan maka dapat disimpulkan faktor – faktor yang mempengaruhi *locus of control*, yaitu:

1) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat seorang individu tumbuh serta dapat memberikan pengaruh. Dalam lingkungan keluarga seorang individu dibawah kontrol yang ketat, sangat pemalu dan suka bergantung.

2) Faktor motivasi

Kepuasan kerja, Sikap Keuangan diri, peningkatan kualitas, dan pekerjaan yang baik dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang.

3) Faktor pelatihan

Dalam pelatihan dapat menjadi dorongan *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) factor locus of control dibagi menjadi dua yaitu stimulus dan respon.

1) Stimulus

Jika anak kekurangan stimulasi dari lingkungan maka akan dapat menyebabkan anak mengalami deprivasi persepsual.

2) Respon

Memberikan respon dan reaksi pada waktu yang tepat terhadap tingkah laku anak dapat memberikan pengaruh terhadap rasa diri anak.

2.1.4.3 Tujuan Locus Of Control

Menurut (Rotter, 2014) Ada beberapa tujuan dari *locu of control* yaitu, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan seseorang dalam menerima tanggung jawab terhadap apa yang terjadi pada diri mereka
- 2) Meningkatkan keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilaku.
- 3) Meningkatkan pengendalian diri atas tindakan yang terjadi.

Adapun menurut (Kholilah & Iramani, 2013b) dalam mengemukakan tujuan dari *locus of control*, yaitu :

- 1) Meningkatkan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi.

- 2) Menentukan sebab – sebab keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehari – hari.
- 3) Mengendalikan diri dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada seseorang.

2.1.4.4 Aspek – Aspek *Locus Of Control*

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) tentang konsep *locus of control* yang memiliki 4 (empat) aspek, yaitu sebagai berikut: potensi perilaku, pengharapan, nilai penguatan dan situasi psikologi. Sedangkan menurut (Listiani, 2017) yang juga menjelaskan mengenai aspek – aspek *locus of control* yaitu: aspek internal (kemampuan, minat, usaha) dan aspek eksternal (nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang tua).

1) Potensi perilaku

Potensi perilaku terjadi pada kemungkinan saja perilaku tertentu akan muncul dalam situasi tertentu.

2) Pengharapan

Pengharapan merupakan keyakinan suatu individu bahwa dalam berperilaku secara khusus pada suatu kejadian yang dialami akan diikuti oleh penguatan yang telah di prediksi.

3) Nilai penguatan

Merupakan suatu penjelasan yang mengenai tingkatan atas suatu pilihan untuk satu penguatan sebagai pengganti yang lain.

4) Situasi psikologi

Situasi psikologi merupakan hal yang paling penting dalam mengendalikan diri.

2.1.4.5 Indikator *Locus Of Control*

Dalam penerapan *locus of control* di bagi menjadi 2 yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* yang memiliki indikator masing – masing dari setiap *locus of control*.

Menurut (Rotter, 2014 hal 96) ada beberapa indikator *locus of control internal*, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal – soal atau tugas
- 2) Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal – soal atau tugas dan mencapai prestasi
- 3) Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain

Sedangkan *locus of control eksternal* menurut (Mien & Thao, 2015) memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Keyakinan atas nasib
- 2) Keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya
- 3) Keyakinan atas keberuntungan dan sejenisnya
- 4) Keyakinan terhadap mitos

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah kerangka konsep yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel – variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul dengan variabel bebas

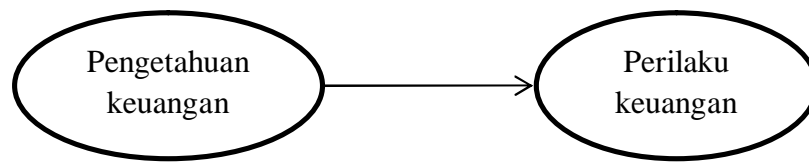
(*independent variabel*) yaitu Pengetahuan keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) serta variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Perilaku Keuangan (Y), *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Biasanya kerangka berpikir konseptual ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisis.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan penguasaan atas hal – hal yang menjelaskan tentang keuangan. Dalam pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ersha et al., 2016) menyatakan dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh *locus of control* dari hasil penlitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ida & Yohana, 2010 hal 135) menyatakan bahwa dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh locus of control dari penelitain ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.



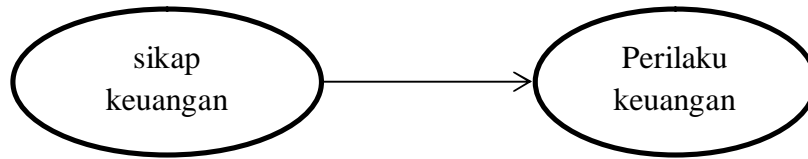
Gambar 2.1
Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Mien & Thao, 2015 hal 10) sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari – hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan. Untuk itu dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka suatu individu tersebut peduli dengan masa depan yang akan di hadapinya kelak.

Penelitian dari (Qamar et al., 2016) dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.



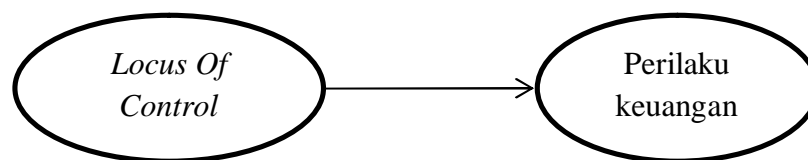
Gambar 2.2
Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

2.2.3 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yang baik dan bijaksana harus diimbangi oleh control diri (*locus of control*) yang baik, *locus of control* dapat di definisikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah seseorang dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang akan terjadi pada dirinya.

Menurut (Arifin, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab ketika seseorang memiliki *locus of control*, maka perilaku keuangan akan lebih baik atau membaik dan sebaliknya, ketika seorang individu tidak memiliki *locus of control*, maka perilaku keuangannya akan memburuk.

Di jelaskan (Pery & Morris, 2015) bahwa *locus of control* memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2.5
Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan

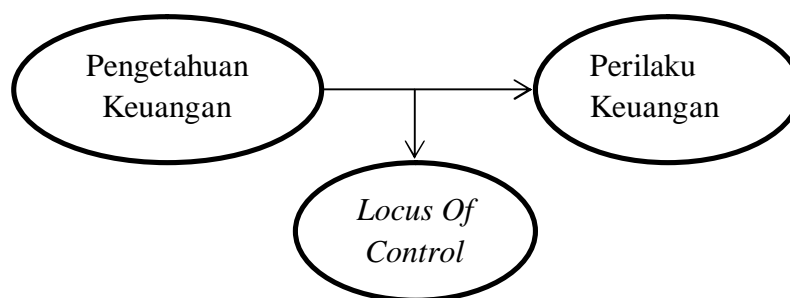
2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*

Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh pada apa yang diketahui oleh setiap individu tentang masalah yang dihadapi keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Generasi Milenial mempelajari mengenai keuangan sebagian besar dari sekolah, dan orang tua dengan penekanan pada penghematan dan pengendalian diri. Untuk itu dalam pengetahuan keuangan pengendalian diri (*locus of control*) sangat berperan penting.

Untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis dan berhasil, suatu individu sangat membutuhkan pengetahuan keuangan dengan baik. Dalam pengetahuan keuangan tidak hanya dapat membantu individu menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga akan sering dihadapkan oleh keadaan *trade-off* dimana pada suatu individu di paksa untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Permasalahan *trade-off* dapat terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangan akan mendapatkan setiap barang yang diinginkan.

Dalam situasi tersebut, pengendalian diri dapat menjadikan individu untuk mencoba berpikir dan berperilaku dalam mengendalikan uang. Pengetahuan yang baik akan membantu mengendalikan diri individu lebih baik lagi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada *locus of control* individu. Menurutnya, peran dalam

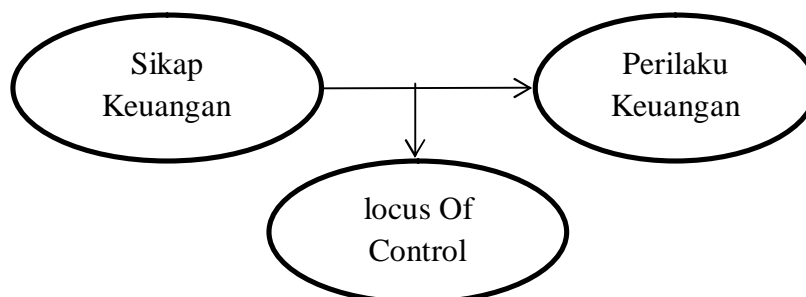
pengetahuan keuangan sangat membantu dalam pengendalian diri namun pengaruhnya tidak terlalu besar dalam tindakan yang terbentuk dari lingkungan.



Gambar 2.3
Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui
Locus Of Control

2.2.5 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*

Dalam sikap keuangan lebih mengarah pada jalan pemikiran individu, penghasilan dan penilaian mengenai praktik keuangan. Individu akan memiliki sifat yang rasional serta percaya diri dalam hal keuangan yang akan mempengaruhi pengendalian keuangannya. Dalam *locus of control* pada dasarnya mengacu pada sejauh mana individu dapat mampu percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan keadaan – keadaan yang dapat mempengaruhi hidupnya. Hal ini didukung pada penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap keuangan seseorang dan tingkat keuangan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sikap keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengendalikan dirinya.



Gambar 2.4
Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui
Locus Of Control

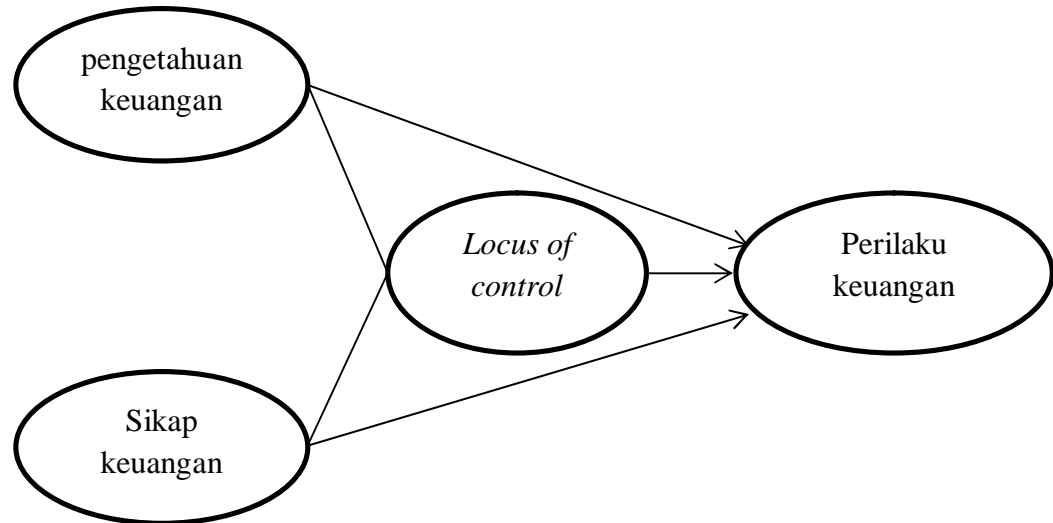
2.2.6 Pengaruh Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan

Terhadap Perilaku Keuangan Yang Dimediasi Oleh *Locus Of Control*

Menurut penelitian (Mien & Thao, 2015) terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh *locus of control*. Artinya pengetahuan keuangan individu mempunyai peran penting dalam perilaku keuangan yang dalam penelitian ini yaitu kontrol diri suatu individu yang cenderung memiliki dampak yang tidak baik dalam perilaku keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik dalam pengetahuan keuangan suatu individu, maka individu tersebut dapat menghindari kontrol diri.

Menurut (Pery & Morris, 2015) menyatakan bahwa locus of control dapat bertindak sebagai variabel mediasi antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara tidak langsung melalui *locus of control*. Artinya bahwa dalam penerapan pengetahuan keuangan suatu individu akan sangat bergantung pada apakah dirinya akan percaya memiliki kendali diri atas keberhasilannya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Joo et al., 2009) menjelaskan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2.6
Pengaruh dampak pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*

2.3 Hipotesis Penelitian

Mengarah pada rumusan masalah, terdapat teori yang dikemukakan dalam penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka terdapat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan.
3. *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan.
4. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan.

5. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan.
6. Memiliki pengaruh positif dan signifikan antara hubungan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang memediasi *locus of control* pada Generasi Milenial di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Penelitian merupakan suatu kegiatan yang menelaah pada suatu problem atau masalah dengan menggunakan suatu metode ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan analisis ini, akan mudah menganalisis dampak pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan yang di mediasi oleh *locus of control*.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan menjelaskan objek penelitian atau pun hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017), deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Definisi Operasional

Agar penelitian ini tetap terus berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, maka perlunya penjabaran definisi operasional dan cara pengukuran masing – masing variabel.

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (*independent variable*) menggunakan simbol X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Milenial di Kota Medan yang di mediasi oleh *locus of control* dalam menggunakan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel bebas (X1 dan X2). Variabel bebas di ukur menggunakan skala *liker.t*

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan

Tabel 3. 1
Indikator Pengetahuan Keuangan

No	Indikator Pengetahuan Keuangan	Item Soal
1.	Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>)	1,2
2.	Pengetahuan mengenai Manajemen Uang (<i>Money Management</i>)	3,4
3.	Pengetahuan mengenai Kredit dan Utang (<i>Credit and Debt Management</i>)	5,6
4.	Pengetahuan mengenai Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>)	7,8
5.	Pengetahuan mengenai Risiko (<i>Risk Management</i>)	9,10

Sumber : (Lusardi, 2013)

b. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan.

Tabel 3.2
Indikator Sikap Keuangan

No	Indikator Sikap Keuangan	Jumlah Item Soal
1.	Obsession	1,2
2.	Power	3,4
3.	Effort	5,6
4.	Inadequacy	7,8
5.	Retention	9,10
6.	Security	11,12

Sumber : (Herdjiono & Damanik, 2016)

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*) yang di simbolkan dengan Y merupakan variabel yang dependen, dalam penelitian ini yang di sebut variabel dependen adalah perilaku keuangan Generasi Milenial di Kota Medan. Variabel dependen diukur menggunakan skala *likert*.

a. Perilaku Keuangan

perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang baik individu maupun keluarga dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

Tabel 3. 3
Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator Perilaku Keuangan	Item Soal
1.	Membayar tagihan tepat waktu	1,2
2.	Besar Pengetahuan Keuangan dar pada pengeluaran	3,4
3.	Mencatat pengeluaran dan belanja	5,6
4.	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	7,8
5.	Menabung secara periodic	9,10
6.	Membandingkan Sikap Keuangan antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	11

Sumber : (Sadalia, 2012)

3.2.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi dengan simbol *Z* yang merupakan variabel intervening atau variabel yang memediasi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*), dalam penelitian ini yang menjadi variabel mediasi adalah *Locus Of Control* pada Generasi Milenial di Kota Medan. Variabel mediasi di ukur menggunakan skala *likert*.

a. *Locus Of Control*

locus of control adalah cara pandang atau keyakinan seseorang mengenai cara dalam mengendalikan dirinya dari suatu kejadian yang mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi didalam hidupnya. *Locus of control* di bagi menjadi dua, yaitu: *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* adalah seseorang yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka, sedangkan *locus of control eksternal* adalah seseorang yang

yakin bahwa keadaan yang terjadi pada diri mereka di kendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan.

Tabel 3. 4A
Indikator *Locus Of Control Internal*

No	Indikator <i>Locus Of Control Internal</i>	Item Soal
1.	Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal – soal atau tugas	1,2
2.	Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal – soal atau tugas dan mencapai prestasi	3,4
3.	Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	5,6,7

Sumber : (Rotter, 2014)

Tabel 3. 4B
Indikator *Locus Of Control Ekternal*

No	Indikator <i>Locus Of Control Ekternal</i>	Item Soal
1.	Keyakinan atas nasib	8,9
2.	Keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya	10,11
3.	Keyakinan atas keberuntungan dan sejenisnya	12,13
4.	Keyakinan terhadap mitos	14,15

Sumber : (Mien & Thao, 2015)

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan yang berlokasi di Kota Medan Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan dimulai bulan April hingga bulan Juli 2020

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh Generasi Milenial di Kota Medan. Menurut (Ningtyas, 2019) yang di sebut dengan Generasi Milenial yang lahir pada tahun 1.990 – 2.000 yang berkisaran 20 – 30 tahun.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) “ sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena besarnya populasi yang ada peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut di karenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka untuk itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kota Medan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu Generasi Milenial yang secara kebetulan / incidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, apa bila dipandang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan populasi tidak terbatas, jadi sebuah sampel sebanyak 100 orang yang diambil populasi dengan jumlah 5.000 dihitung secara kasar

Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dari Generasi Milenial di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi dan data yang benar dengan berfokus pada permasalahan yang diteliti. Adapun teknik dalam pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1) Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung dengan Generasi Milenial di Kota Medan.

2) Dokumentasi

Pada dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi pada masalah yang terkait pada penelitian.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan cara memberikan pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab dengan benar. Peneliti ini menggunakan kuesioner atau angket, dimana responden hanya menjawab pertanyaan yang disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* yang sering disebut *method of summated ratings*.

Skala *likert* secara umum menggunakan penilaian 5 angka, yaitu:

- a. Sangat tidak setuju (STS), dengan nilai 1
- b. Tidak setuju (TS), dengan nilai 2
- c. Kurang setuju (KS), dengan nilai 3
- d. Setuju (S), dengan nilai 4
- e. Sangat setuju (SS), dengan nilai 5

3.6 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian di bedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer

Pengertian data primer menurut (Sugiyono, 2017) adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Generasi Milenial di Kota Medan.

- b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Ghozali & Hengky, 2014) menjelaskan bahwa penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mengetahui

apakah instrumen yang digunakan valid atau reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali & Hengky, 2014) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pada pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara memeriksa skor total yang di peroleh dengan menjumlahkan semua skor yang pertanyaan. Dengan pengujian validitas penelitian sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid

Rumus statistik pengujian validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dimana :

n = banyaknya pasangan pengamatan

x = skor – skor item instrumen variabel – variabel bebas

y = skor – skor instrumen variabel – variabel terikat

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali & Hengky, 2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah alat tulis untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$.

Rumus statistik reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dimana :

ri = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut (Andriani & Juliandi, 2008) “Statistik deskriptif adalah metode – metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna”. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran data. Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah *mean*, diagram pareto dan tabel.

3.8.1 *Partial Least Square (PLS)*

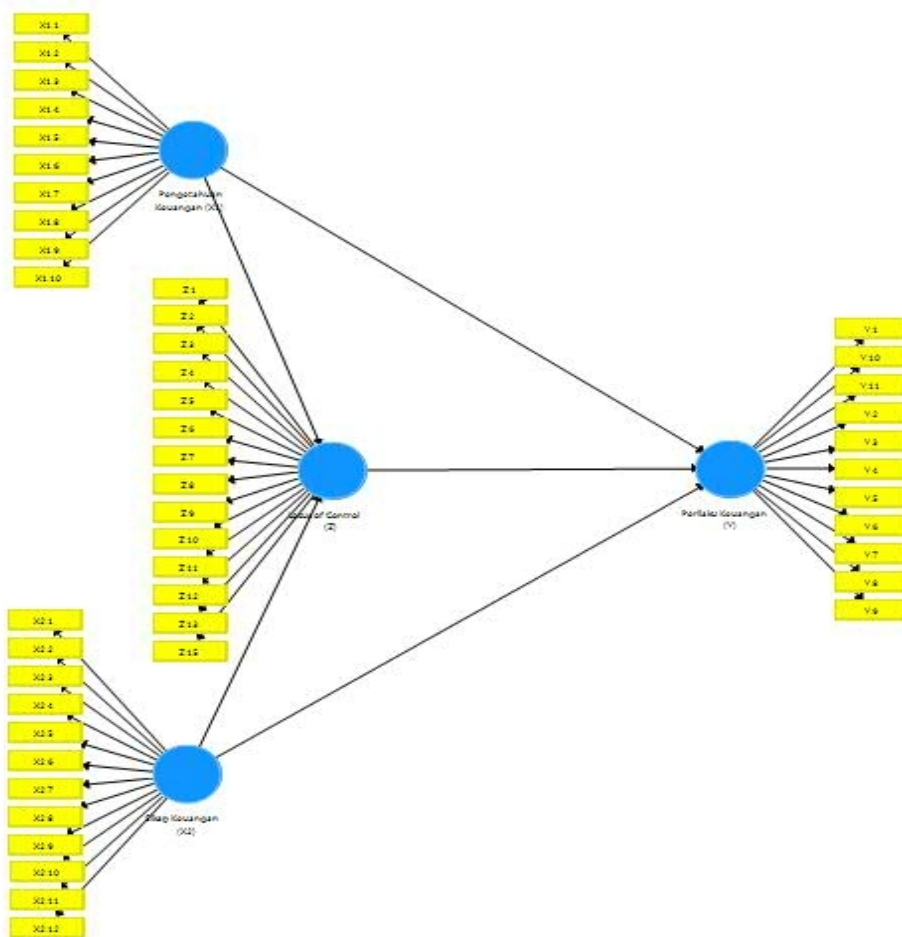
Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan metode analisis yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmatori teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan atau untuk pengujian proposisi (Ghozali, 2011).

Alasan-alasan yang melatarbelakangi pemilihan model analisis *Partial Least Square (PLS)* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model yang terbentuk pada kerangka konseptual penelitian ini, menunjukkan hubungan kausal berjenjang yaitu pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan mempengaruhi perilaku keuangan dan locus of control. Demikian juga variabel locus of control mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur melalui indikator. PLS cocok digunakan untuk mengkonfirmasi indikator dari sebuah konsep/konstruksi/faktor.
3. SEM berbasis variance dengan metode PLS merupakan salah satu teknik analisis multivariat yang memungkinkan dilakukan serangkaian analisis dari beberapa variabel laten secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistik.
4. PLS merupakan metode yang *power full* yang tidak didasarkan pada banyak asumsi.

Merujuk pada alasan-alasan pemilihan model analisis *Partial Least Square (PLS)* dalam penelitian ini, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Asumsi pada PLS hanya berkait dengan pemodelan persamaan struktural, dan tidak terkait dengan pengujian hipotesis, yaitu : (1) Hubungan antar variabel laten dalam inner model adalah linier dan aditif, (2) Model struktural bersifat rekursif.

Gambar pengembangan diagram jalur pada model analisis penelitian ini, dapat dilihat secara jelas pada Gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1
Sumber: Diagram Jalur

Dalam gambar di atas terlihat bahwa pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan mempengaruhi perilaku keuangan dan locus of control adalah indikator refleksif.

Langkah-langkah pengujian model empiris penelitian berbasis PLS dengan *software* SmartPLS (Maharani, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi Model

Analisis jalur hubungan antar variabel terdiri dari:

- a) *Outer Model*, yaitu spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, disebut juga dengan *outer relation* atau *measurement model*, mendefinisikan karakteristik konstruk dengan *variabel manifestnya*. *Outer model* pada penelitian ini menggunakan indikator formatif, karena semua indikator membentuk variabel laten. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Ghozali, 2011) bahwa indikator non perseptual (non persepsi) seperti *index of sustainable economics welfare, the human development index* bersifat formatif.
- b) *Inner model*, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator atau variabel manifest diskala *zero means* dan unit varian sama dengan satu sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model.

Weight relation, estimasi nilai kasus variabel laten. *Inner* dan *outer* model memberikan spesifikasi yang diikuti dengan estimasi *weight relation*.

2. Evaluasi model

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk keseluruhan indikator. Sedangkan *outer model* dengan indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut.

Model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat presentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk konstruk laten dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q Square test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur *bootstrapping*. (Maharani, 2013)

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model, dengan indikator refleksif masing-masing diukur dengan :

1) *Convergent validity*

Korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Untuk hal ini *loading* 0.5 sampai 0.6 dianggap

cukup, pada jumlah indikator per konstruk tidak besar, berkisar antara 3 sampai 7 indikator.

2) *Discriminant validity*

Pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Bilamana nilai *cross loading* pada variabel bersangkutan terbesar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid. Metode lain dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0.50.

3) *Composite reliability (pc)*

Indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *composite reliability* \geq 0.7, walaupun bukan merupakan standar absolut.

b. *Inner model*

Goodness of Fit Model diukur menggunakan R-square variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi; *Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-square > 0 menunjukkan model

memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai Q-Square ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*.

Perhitungan Q-Square dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Dimana R_1^2 , R_p^2 adalah R-Square variabel endogen dalam model persamaan.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis (β , γ , dan λ) dilakukan dengan metode resampling Bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser & Stone (Solimun, 2012) Statistik uji yang digunakan adalah t-statistik atau uji t. Dengan demikian asumsi data terdistribusi bebas (*distribution free*), serta tidak memerlukan asumsi distribusi normal.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji Asumsi hanya terkait dengan pemodelan persamaan struktural, dan tidak terkait dengan pengujian hipotesis, yaitu hubungan antar variabel laten dalam model struktural adalah linier dan adaptif. Uji asumsi linieritas dapat dilakukan dengan *Compare means* atau menggunakan *Curve Fit*. Kedua metode ini dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS (Solimun, 2012).

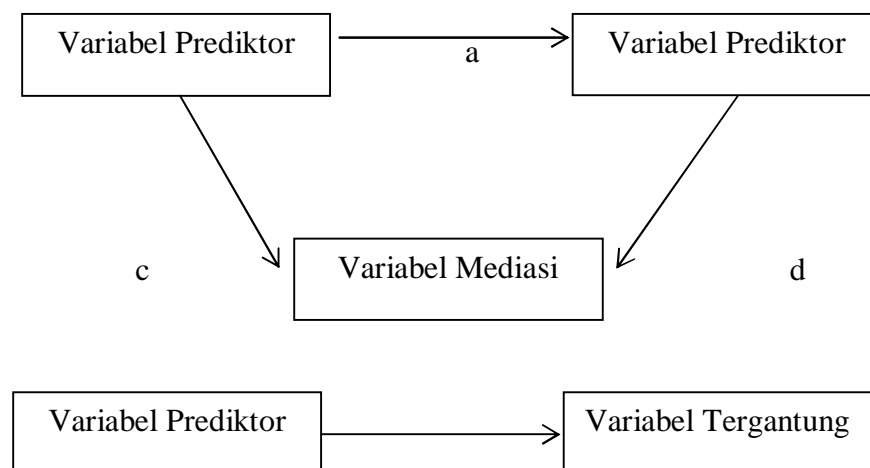
3.8.4 Uji Mediasi

Pengujian mediasi bertujuan untuk mendeteksi kedudukan variabel intervening dalam model. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menguji nilai t dari koefisien ab. Nilai t hitung dibandingkan

dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011). Selanjutnya untuk menentukan sifat hubungan antara variabel baik sebagai variabel mediasi sempurna (*complete mediation*) atau mediasi parsial (*partial mediation*), atau bukan sebagai variabel mediasi, digunakan metode pemeriksaan.

Metode pemeriksaan variabel mediasi dilakukan dengan pendekatan perbedaan nilai koefisien dan signifikansi dilakukan sebagai berikut : (1) memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen pada model dengan melibatkan variabel mediasi; (2) memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen tanpa melibatkan variabel mediasi; (3) memeriksa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi; (4) memeriksa pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen (Solimun, 2012).

Dalam bentuk gambar, hubungan tersebut adalah :



Gambar: 3.2
Struktur diagram jalur X1, dan X2 Terhadap Y

Sumber: (Solimun, 2012)

Jika (c) dan (d) signifikan, serta (a) tidak signifikan, maka dikatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*complete mediation*). Jika (c) dan (d) signifikan, serta (a) signifikan, dimana koefisien dari (a) lebih kecil dari (b) maka dikatakan sebagai variabel mediasi sebagian (*partial mediation*). Jika (c) dan (d) signifikan, serta (a) juga signifikan, dimana koefisien dari (a) hampir sama dengan (b), maka bukan sebagai variabel mediasi. Jika (c) dan (d) atau keduanya tidak signifikan maka dikatakan bukan sebagai variabel mediasi (Solimun, 2012).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel X_1 , 12 pertanyaan untuk variabel X_2 , 11 pertanyaan untuk variabel Y dan 15 pertanyaan untuk variabel Z, di mana yang menjadi variabel X_1 adalah Pengetahuan Keuangan, variabel X_2 adalah Sikap Keuangan, Variabel Y Jumlah Perilaku Keuangan dan Variabel Z Locus of Control. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 orang generasi milenial di Kota Medan.

4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari karekteristik responden berikut ini:

- a. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	36	36.0	36.0	36.0
Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel di atas bahwa berdasarkan jenis kelamin responden mayoritas generasi millennial di Kota Medan adalah perempuan 64 orang (64%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (36%).

5.Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 18 Tahun	1	1.0	1.0	1.0
18 Tahun	4	4.0	4.0	5.0
19 Tahun	2	2.0	2.0	7.0
20 Tahun	16	16.0	16.0	23.0
> 20 Tahun	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel di atas bahwa berdasarkan umur mayoritas responden memiliki usia > 20 tahun sebanyak 77 orang responden (77%), mayoritas kedua memiliki umur 20 tahun sebanyak 16 orang responden (16%), mayoritas ketiga berusia 18 tahun sebanyak 4 orang responden (4%), untuk usia 19 tahun sebanyak 2 orang (2%), untuk usia <18 tahun 1 orang (1%).

6.Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	14	14.0	14.0	14.0
Diploma	23	23.0	23.0	37.0
S1	63	63.0	63.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel di atas bahwa berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan tamatan S1 sebanyak 63 orang (63%), mayoritas kedua adalah berpendidikan Diploma sebanyak 23 orang

(23%) dan yang paling sedikit adalah berpendidikan SLTA sebanyak 14 orang (14%).

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu:

Tabel 4.4.
Skor Angket untuk Variabel X₁ (Pengetahuan Keuangan)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13.0	46	46.0	34	34.0	4	4.0	3	3.0	100	100
2	30	30.0	59	59.0	8	8.0	3	3.0	0	0	100	100
3	58	58.0	26	26.0	10	10.0	3	3.0	3	3.0	100	100
4	18	18.0	39	39.0	28	28.0	11	11.0	4	4.0	100	100
5	69	69.0	20	20.0	9	9.0	1	1.0	1	1.0	100	100
6	55	55.0	34	34.0	7	7.0	3	3.0	1	1.0	100	100
7	47	47.0	40	40.0	10	10.0	1	1.0	2	2.0	100	100
8	40	40.0	48	48.0	9	9.0	2	2.0	1	1.0	100	100
9	43	43.0	44	44.0	12	12.0	1	1.0	0	0	100	100
10	49	49.0	45	45.0	4	4.0	1	1.0	1	1.0	100	100

- 1) Jawaban responden tentang Saya mengetahui tingkat bunga sederhana, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 61% .
- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui mengenai utang dan kredit, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 47%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya akan menggunakan kredit atau berhutang ketika saya ada masalah, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 62%.

- 4) Jawaban responden tentang Saya akan menggunakan kredit atau berhutang ketika saya ada masalah, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 72%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya akan menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung, sebagian besar responden menjawab tidak setuju sebesar 51%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya akan menggunakan uang saya untuk berinvestasi ketika ada hal yang menguntungkan, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 61% .
- 7) Jawaban responden tentang Saya menabung di bank untuk mempermudah saya jika ada transaksi yang akan dilakukan melalui online, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 47%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya memahami resiko keuangan saya apabila saya tidak biasa mengelolanya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 62%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengidentifikasi setiap resiko keuangan saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 72%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya akan mengevaluasi setiap uang yang saya keluarkan, sebagian besar responden menjawab tidak setuju sebesar 51%.

Tabel 4.5.
Skor Angket untuk Variabel X₂ (Sikap Keuangan)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	62.0	30	30.0	6	6.0	1	1.0	1	1.0	100	100
2	69	69.0	23	23.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
3	61	61.0	35	35.0	2	2.0	2	2.0	0	0	100	100
4	44	44.0	40	40.0	11	11.0	2	2.0	3	3.0	100	100
5	28	28.0	34	34.0	26	26.0	6	6.0	6	6.0	100	100
6	43	43.0	44	44.0	10	10.0	2	2.0	1	1.0	100	100
7	45	45.0	46	46.0	8	8.0	1	1.0	0	0	100	100
8	49	49.0	42	42.0	8	8.0	1	1.0	0	0	100	100
9	57	57.0	35	35.0	5	5.0	2	2.0	1	1.0	100	100
10	19	19.0	24	24.0	20	20.0	15	15.0	22	22.0	100	100
11	42	42.0	44	44.0	10	10.0	2	2.0	2	2.0	100	100
12	47	47.0	35	35.0	16	16.0	1	1.0	1	1.0	100	100

- 1) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengelola keuangan saya dengan baik, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 57%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya akan berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 57%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya membeli minyak goreng Bimoli tidak perlu ditawar karena Sikap Keuangan sudah sesuai dengan apa yang di dapat, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 61%.
- 5) Jawaban responden tentang Dengan uang saya mampu menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 45%.

- 6) Jawaban responden tentang Saya mampu mengontrol uang yang saya punya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 57%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya akan menyesuaikan penggunaan uang sesuai kebutuhan, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 57%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya tidak akan memaksa membeli sesuatu jika yang tidak memiliki uang, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 61%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya langsung berbelanja online ketika ada iklan di HP saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 45%.
- 11) Jawaban responden tentang Saya akan menabung uang saya di bank sebagai keamanan, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 57%.
- 12) Jawaban responden tentang Ketika berbelanja ke pusat perbelanjaan saya membawa uang sedikit dan membawa ATM, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.

Tabel 4.6.
Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Keuangan)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48.0	44	44.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
2	56	56.0	40	40.0	2	2.0	2	2.0	0	0	100	100
3	40	40.0	43	43.0	15	15.0	2	2.0	0	0	100	100
4	47	47.0	48	48.0	4	4.0	1	1.0	0	0	100	100
5	53	53.0	36	36.0	10	10.0	1	1.0	0	0	100	100
6	44	44.0	34	34.0	15	15.0	7	7.0	0	0	100	100
7	38	38.0	48	48.0	12	12.0	2	2.0	0	0	100	100
8	50	50.0	35	35.0	13	13.0	1	1.0	1	1.0	100	100
9	47	47.0	47	47.0	4	4.0	1	1.0	1	1.0	100	100
10	35	35.0	31	31.0	26	26.0	6	6.0	2	2.0	100	100
11	44	44.0	37	37.0	14	14.0	3	3.0	2	2.0	100	100

- 1) Jawaban responden tentang Saya akan membayar tagihan tepat waktu, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 70% .
- 2) Jawaban responden tentang Saya mencatat setiap tanggal jatuh tepo dalam pembayaran hutang, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya berusaha mengeluarkan uang seminim-minimnya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya berhemat demi menjaga ketika ada pengeluaran uang yang cukup besar, sebagian besar responden menjawab netral sebesar 55%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya kana memaksimalkan pendapatan saya dan mengatur pengeluaran agar tidak kehabisan uang, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 66%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya mencatat setiap pengeluaran uang yang saya belanjakan, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 70% .

- 7) Jawaban responden tentang Saya memiliki dana untuk pengeluaran yang tidak terduga, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha menabung setiap mendapatkan dana, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 63%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya akan membandingkan harga keyika ingin membeli sesuatu, sebagian besar responden menjawab netral sebesar 55%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya akan membeli barang yang termurah, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 66%.
- 11) Jawaban responden tentang Saya lebih mementingkan kualitas dari pada harga untuk barang yang saya inginkan, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 70% .

Tabel 4.7.
Skor Angket untuk Variabel Z (Locus of Control)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	49.0	41	41.0	8	8.0	1	1.0	1	1.0	100	100
2	40	40.0	35	35.0	19	19.0	3	3.0	3	3.0	100	100
3	40	40.0	44	44.0	14	14.0	1	1.0	1	1.0	100	100
4	44	44.0	35	35.0	15	15.0	6	6.0	0	0	100	100
5	60	60.0	60	60.0	30	30.0	9	9.0	1	1.0	100	100
6	67	67.0	26	26.0	6	6.0	1	1.0	0	0	100	100
7	59	59.0	32	32.0	6	6.0	2	2.0	1	1.0	100	100
8	61	61.0	36	36.0	2	2.0	1	1.0	0	0	100	100
9	48	48.0	45	45.0	5	5.0	1	1.0	1	1.0	100	100
10	42	42.0	38	38.0	17	17.0	3	3.0	0	0	100	100
11	19	19.0	30	30.0	19	19.0	11	11.0	21	21.0	100	100
12	48	48.0	39	39.0	10	10.0	3	3.0	0	0	100	100
13	56	56.0	36	36.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
14	68	68.0	27	27.0	4	4.0	1	1.0	0	0	100	100
15	59	59.0	35	35.0	4	4.0	2	2.0	0	0	100	100

- 1) Jawaban responden Dengan mengontrol keuangan saya akan lebih percaya diri dalam bersikap, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 68% .
- 2) Jawaban responden tentang Dengan uang yang saya miliki saya berusaha mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 66%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya berusaha menyelesaikan persolan saya sendiri, sebagian besar responden menjawab netral sebesar 77%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya senang menyelesaikan masalah saya sendiri, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 74%.
- 5) Jawaban responden tentang Ada kepuasan tersendiri ketika masalah yang saya hadapai selesai tuntas, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 75%.
- 6) Jawaban responden Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik demi mencapai hasil yang maksimal, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 68% .
- 7) Jawaban responden tentang Saya berusaha mencari dari berbagai sumber /bahan untuk tugas yang saya terima, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 66%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya berusaha menyelesaikan tugas saya dengan baik dan maksimal, sebagian besar responden menjawab netral sebesar 77%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya percaya dengan segala kemampuan yang saya miliki, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 74%.

- 10) Jawaban responden tentang Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik), sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 75%.
- 11) Jawaban responden Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 68% .
- 12) Jawaban responden tentang Saya bersedia menerima masukan dari orang lain, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 66%.
- 13) Jawaban responden tentang Saya berusaha menyelesaikan persolan saya sendiri, sebagian besar responden menjawab netral sebesar 77%.
- 14) Jawaban responden tentang Saya percaya ketika ada masalah, pasti ada solusinya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 74%.
- 15) Jawaban responden tentang Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil akan bermanfaat bagi diri saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 75%.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson Correlation, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan (Ghozali, 2011).

Apabila pearson Correlation yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2011).

Dari butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian dilakukan pengujian validitas, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Keuangan (X₁)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,507	0,194	Valid
2	0,499	0,194	Valid
3	0,515	0,194	Valid
4	0,336	0,194	Valid
5	0,562	0,194	Valid
6	0,505	0,194	Valid
7	0,623	0,194	Valid
8	0,471	0,194	Valid
9	0,701	0,194	Valid
10	0,640	0,194	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keuangan (X₂)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,532	0,194	Valid
2	0,494	0,194	Valid
3	0,525	0,194	Valid
4	0,551	0,194	Valid
5	0,612	0,194	Valid
6	0,559	0,194	Valid
7	0,487	0,194	Valid
8	0,588	0,194	Valid
9	0,557	0,194	Valid
10	0,259	0,194	Valid
11	0,586	0,194	Valid
12	0,490	0,194	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan Keluarga (X_3)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,535	0,194	Valid
2	0,472	0,194	Valid
3	0,664	0,194	Valid
4	0,682	0,194	Valid
5	0,693	0,194	Valid
6	0,643	0,194	Valid
7	0,540	0,194	Valid
8	0,664	0,194	Valid
9	0,701	0,194	Valid
10	0,426	0,194	Valid
11	0,586	0,194	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Locus of Control (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,643	0,194	Valid
2	0,470	0,194	Valid
3	0,532	0,194	Valid
4	0,605	0,194	Valid
5	0,601	0,194	Valid
6	0,641	0,194	Valid
7	0,675	0,194	Valid
8	0,660	0,194	Valid
9	0,671	0,194	Valid
10	0,481	0,194	Valid
11	0,377	0,194	Valid
12	0,626	0,194	Valid
13	0,639	0,194	Valid
14	0,759	0,194	Valid
15	0,696	0,194	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Dari semua pertanyaan untuk masing-masing variabel yang diuji, ternyata semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujiannya:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\text{Alpha} \geq 0,60$ maka reliabilitas cukup baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $\text{Alpha} \leq 0,60$ maka reliabilitas kurang baik.

Berikut ini pengujian reliabilitas yang dilakukan pada tiga variabel yang digunakan pada penelitian, yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Locus of Control (Z)	0,879	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X_1)	0,800	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,862	Reliabel
Sikap Keuangan (X_2)	0,816	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas setiap variabel $> 0,6$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini realibel atau dengan kata lain variabel setiap penelitian ini dapat dijadikan alat atau instrumen.

4.1.4 Hasil Pengujian Persamaan Struktural Pendekatan PLS

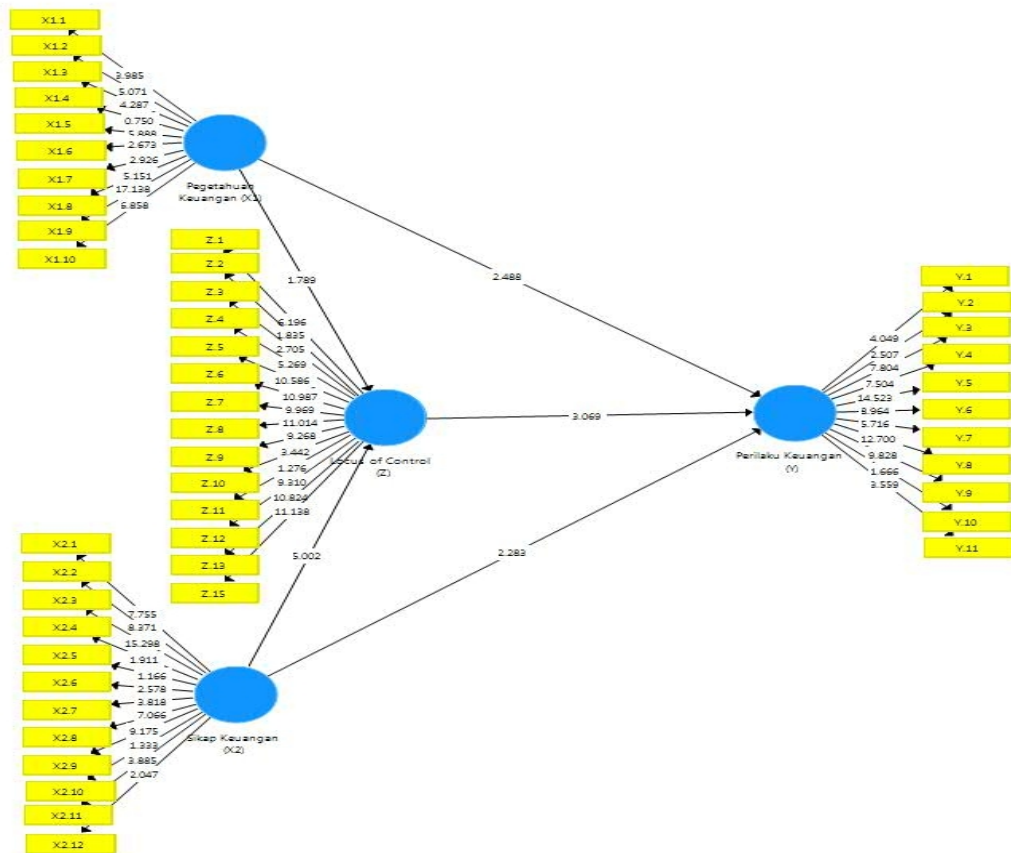
Berikut ini disajikan hasil evaluasi model empirik penelitian, pengujian meliputi (1) pengujian asumsi linieritas (2) pengujian model struktural (*outer model*) dan pengujian terhadap hipotesis model struktural (*inner model*).

4.1.4.1 Hasil Pengujian Model Struktural (*Outer Model*)

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan *software* SmartPLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika bekolerasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (Ghozali, 2011) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,50.

a. *Convergent Validity*

Berikut disajikan pengujian *outer model*. Nilai *loading factor* menunjukkan bobot setiap indikator sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan *loading factor* besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang terkuat (dominan). Dalam model PLS, *loading factor* untuk indikator refleksif adalah *outer loading*, dan untuk indikator formatif adalah *outer weight*.



Gambar 4.1
Diagram Jalur Model Struktural dalam PLS
Sumber: Hasil perhitungan dengan SmartPLS versi 3

Untuk penjelasan lebih detail akan dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Faktor Pembentuk Pengetahuan Keuangan (X1)

Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan indikator refleksif. Hasil pengujian *algorithm* yang memunculkan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Pengujian Indikator Pembentuk Pengetahuan Keuangan

Indikator	Loading Factor	Mean
X1.1	0,527	3,620
X1.2	0,546	4,160
X1.3	0,589	4,330
X1.4	0,543	3,560
X1.5	0,663	4,550
X1.6	0,557	4,390
X1.7	0,565	4,290
X1.8	0,492	4,240
X1.9	0,781	4,280
X1.10	0,718	4,400

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Loading factor dilakukan untuk memahami perbandingan kondisi antara *mean* jawaban responden yang merupakan persepsi responden saat penelitian, sedangkan *loading factor* merupakan hasil temuan penelitian suatu fenomena konsep (Solimun, 2012).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kesepuluh indikator signifikan merefleksikan pengetahuan keuangan karena nilai *loading factor* > 0,50. Dari hasil nilai *loading factor* tertinggi (0,781) diperoleh bahwa indikator pengetahuan mengenai resiko adalah indikator yang paling dominan membentuk variabel pengetahuan keuangan. Hal ini berarti bahwa yang paling utama merefleksikan pengetahuan keuangan diindikasikan oleh pengerahuan resiko. Hal ini menggambarkan bahwa generasi millennial mempunyai pengetahuan resiko keuangan yang baik. Dengan mengetahui resiko keuangan maka generasi millennial kota medan mengelola keuangannya tersebut.

2. Faktor Pembentuk Sikap Keuangan (X2)

Variabel sikap keuangan diukur dengan indikator refleksif. Hasil pengujian *algorithm* yang memunculkan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator variabel sikap keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Pengujian Indikator Pembentuk Sikap Keuangan

Indikator	Loading Factor	Mean
X2.1	0,717	4,510
X2.2	0,720	4,590
X2.3	0,726	4,550
X2.4	0,513	3,200
X2.5	0,565	4,720
X2.6	0,503	4,260
X2.7	0,597	4,340
X2.8	0,709	4,380
X2.9	0,729	4,450
X2.10	0,527	4,030
X2.11	0,556	4,220
X2.12	0,597	4,260

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Loading factor dilakukan untuk memahami perbandingan kondisi antara *mean* jawaban responden yang merupakan persepsi responden saat penelitian, sedangkan *loading factor* merupakan hasil temuan penelitian suatu fenomena konsep (Solimun, 2012).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kkeduabelas indikator signifikan merefleksikan sikap keuangan karena nilai *loading factor* $> 0,50$. Dari hasil nilai *loading factor* tertinggi (0,729) diperoleh bahwa indikator retention adalah indikator yang paling dominan membentuk variabel sikap keuangan. Hal ini berarti bahwa yang paling utama merefleksikan pengetahuan keuangan diindikasikan oleh retention. Hal ini menggambarkan bahwa generasi millennial mampu mengelola uang dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan

kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan.

3. Faktor Pembentuk Perilaku Keuangan (Y)

Variabel perilaku keuangan diukur dengan indikator reflektif. Hasil pengujian *algorithm* yang memunculkan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator variabel perilaku keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Pengujian Indikator Pembentuk Perilaku Keuangan

Indikator	Loading Factor	Mean
Y.1	0,588	4,380
Y.2	0,511	4,480
Y.3	0,636	4,210
Y.4	0,726	4,400
Y.5	0,729	4,410
Y.6	0,595	4,150
Y.7	0,583	4,220
Y.8	0,734	4,320
Y.9	0,745	4,380
Y.10	0,527	3,910
Y.11	0,532	4,180

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Loading factor dilakukan untuk memahami perbandingan kondisi antara *mean* jawaban responden yang merupakan persepsi responden saat penelitian, sedangkan *loading factor* merupakan hasil temuan penelitian suatu fenomena konsep (Solimun, 2012).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelas indikator signifikan merefleksikan perilaku keuangan karena nilai *loading factor* $> 0,50$. Dari hasil nilai *loading factor* tertinggi (0,745) diperoleh bahwa indikator *retention* adalah indikator yang paling dominan membentuk variabel sikap keuangan. Hal ini berarti bahwa yang paling utama merefleksikan pengetahuan keuangan diindikasikan oleh *retention*. Hal ini menggambarkan bahwa generasi

millennial mampu mengelola uang dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan.

4. Faktor Pembentuk Perilaku Locus of Control (Z)

Variabel Locus of Control diukur dengan indikator refleksif. Hasil pengujian *algorithm* yang memunculkan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator variabel Locus of Control dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Pengujian Indikator Pembentuk Locus of Control

Indikator	Loading Factor	Mean
Z.1	0,665	4,360
Z.2	0,532	4,060
Z.3	0,572	4,210
Z.4	0,541	4,170
Z.5	0,643	4,490
Z.6	0,717	4,590
Z.7	0,721	4,460
Z.8	0,736	4,570
Z.9	0,735	4,380
Z.10	0,557	4,190
Z.11	0,519	3,150
Z.12	0,663	4,320
Z.13	0,711	4,470
Z.14	0,547	4,616
Z.15	0,744	4,510

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Loading factor dilakukan untuk memahami perbandingan kondisi antara *mean* jawaban responden yang merupakan persepsi responden saat penelitian, sedangkan *loading factor* merupakan hasil temuan penelitian suatu fenomena konsep (Solimun, 2012).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelas indikator signifikan merefleksikan locus of control karena nilai *loading factor* > 0,50. Dari hasil nilai *loading factor* tertinggi (0,744) diperoleh bahwa indikator keyakinan

terhadap mitos adalah indikator yang paling dominan membentuk variabel locus of control. Hal ini berarti bahwa yang paling utama merefleksikan pengetahuan keuangan diindikasikan oleh keyakinan terhadap mitos. Hal ini menggambarkan bahwa generasi millennial mampu mengendalikan diri dalam hal keuangan, karena mereka yakin dengan keputusan keuangan yang saya ambil akan bermanfaat bagi diri mereka.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading factor* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading factor* yang paling besar dengan nilai *loading factor* lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.17
Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loading*)

	Locus of Control (Z)	Pengetahuan Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
X1.1	0.293	0.427	0.377	0.267
X1.2	0.379	0.546	0.364	0.402
X1.3	0.397	0.489	0.296	0.273
X1.4	0.127	0.143	0.146	0.064
X1.5	0.503	0.663	0.537	0.637
X1.6	0.239	0.447	0.292	0.337
X1.7	0.273	0.565	0.351	0.452
X1.8	0.270	0.492	0.376	0.350
X1.9	0.606	0.781	0.651	0.630
X1.10	0.565	0.718	0.566	0.663
X2.1	0.545	0.518	0.512	0.717
X2.2	0.624	0.559	0.549	0.720
X2.3	0.613	0.648	0.537	0.726
X2.4	0.355	0.277	0.284	0.413

X2.5	0.151	0.210	0.192	0.265
X2.6	0.293	0.330	0.496	0.503
X2.7	0.488	0.484	0.493	0.597
X2.8	0.549	0.614	0.584	0.709
X2.9	0.549	0.567	0.599	0.729
X2.10	-0.222	-0.110	-0.098	-0.227
X2.11	0.433	0.495	0.511	0.556
X2.12	0.195	0.313	0.276	0.297
Y.1	0.477	0.455	0.588	0.553
Y.2	0.397	0.464	0.511	0.436
Y.3	0.399	0.470	0.636	0.479
Y.4	0.578	0.549	0.726	0.621
Y.5	0.548	0.531	0.729	0.549
Y.6	0.375	0.368	0.595	0.426
Y.7	0.307	0.369	0.483	0.273
Y.8	0.709	0.551	0.734	0.609
Y.9	0.690	0.587	0.745	0.591
Y.10	0.181	0.160	0.274	0.130
Y.11	0.407	0.456	0.532	0.455
Z.1	0.665	0.554	0.611	0.547
Z.2	0.332	0.283	0.274	0.305
Z.3	0.472	0.413	0.449	0.377
Z.4	0.541	0.438	0.453	0.329
Z.5	0.643	0.456	0.502	0.495
Z.6	0.717	0.520	0.562	0.548
Z.7	0.721	0.444	0.579	0.542
Z.8	0.736	0.546	0.584	0.650
Z.9	0.735	0.534	0.578	0.622
Z.10	0.457	0.336	0.281	0.350
Z.11	-0.191	-0.033	-0.046	-0.129
Z.12	0.663	0.412	0.490	0.495
Z.13	0.711	0.455	0.567	0.528
Z.15	0.744	0.467	0.545	0.576

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten sudah memiliki nilai *loading factor* yang paling besar dibanding nilai *loading factor* variabel yang lain jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap

variabel laten sudah memiliki nilai *discriminant validity* yang baik atau dengan kata lain syarat *discriminant validity* pada penelitian ini terpenuhi.

c. Mengevaluasi Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria validitas dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas konstruk dan nilai *average variance extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50. Pada tabel berikut disajikan nilai akar AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4.18
Nilai Akar Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Locus of Control (Z)	0,582
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,607
Perilaku Keuangan (Y)	0,574
Sikap Keuangan (X2)	0,524

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

d. Mengevaluasi nilai *Composite Reliability*

Pengujian reliabilitas juga bisa dilihat dari nilai *composite reliability* sebagai berikut:

Tabel 4.19
Nilai *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
Locus of Control (Z)	0,879	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,800	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,862	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,816	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *composite reliability* diatas telah memenuhi syarat yaitu $> 0,70$ yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

e. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji parsial serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel berikut merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 4.20
Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Locus of Control (Z)	0,635	0,628
Perilaku Keuangan (Y)	0,734	0,726

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel locus of control diperoleh nilai sebesar 0,635 sedangkan untuk variabel perilaku keuangan diperoleh nilai sebesar 0,734.

f. Pengujian Goodness of Fit

Pengujian *Goodness of Fit* model struktural pada *inner model* menggunakan nilai *Q-Square predictive-relevance* (Q^2). Nilai *R-square* masing-masing variabel endogen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) variabel Z diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,635 dan
- 2) variabel Y diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,734

Nilai *Q-Square predictive-relevance* diperoleh dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,635) (1 - 0,734)$$

$$Q^2 = 1 - (0,365) (0,266)$$

$$Q^2 = 1 - (0,097)$$

$$Q^2 = 0,903$$

$$Q^2 = 90,3\%$$

Hasil perhitungan menggambarkan nilai *predictive relevance* sebesar 0,903 atau 90,3%, sehingga model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan. Nilai *predictive relevance* sebesar 90,3% mengindikasikan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 90,3% atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 90,3% dapat dijelaskan model tersebut. Sedangkan sisanya 9,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model dan *error*. Hasil ini dikatakan bahwa model PLS yang terbentuk sudah baik, karena dapat menjelaskan 90,3% dari informasi secara keseluruhan.

4.1.4.2 Uji Mediasi

Selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan variabel mediasi dengan pendekatan perbedaan nilai koefisien dan signifikansi sebagai berikut (Solimun, 2012). Berdasarkan hasil uji *inner model*, maka dapat digunakan sebagai dasar penentuan variabel mediasi kepuasan kerja. Selanjutnya untuk menentukan sifat hubungan antar variabel baik sebagai variabel mediasi sempurna atau mediasi sebagian. Hasil dari analisis diatas dengan cara membedakan nilai koefisien jalur dengan metode *boothstrapping* sesuai dengan teori, yang kemudian dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan (a) memiliki nilai koefisien 0,249 dengan nilai t statistics $2,489 > 1,660$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel perilaku keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,236 dan nilai t statistics $1,789 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,660$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Pada penelitian ini variabel sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (a) memiliki nilai koefisien 0,299 dengan nilai t statistics $2,283 > 1,660$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel sikap

keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,995 dan nilai t statistics $5,002 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,660$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis (*Inner Model*)

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output result for inner weight*. Tabel berikut menjelaskan *output* estimasi untuk pengujian model struktural.

Tabel 4.21
Hasil Uji *Inner Weight*

	Original	Sample Mean	Standart	T Statistics
Locus of Control (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.383	0.376	0.125	3.069
Pegetahuan Keuangan (X1) -> Locus of Control (Z)	0.236	0.242	0.132	1.789
Pegetahuan Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.249	0.269	0.100	2.488
Sikap Keuangan (X2) -> Locus of Control (Z)	0.595	0.593	0.119	5.002
Sikap Keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.299	0.288	0.131	2.283

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* terhadap sampel.

1) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Pengetahuan Keuangan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y). Hal ini berarti **Hipotesis 1 diterima.**

2) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,283 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Sikap Keuangan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y). Hal ini berarti **Hipotesis 2 diterima.**

3) Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Locus of Control (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 3,069 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Locus of Control (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Hal ini berarti **Hipotesis 3 diterima.**

4) Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Locus of Control

Dari data diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Locus of Control (Z) sebesar $t_{hitung} 2,448 > t_{tabel} 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel pengetahuan keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,236 dan nilai t statistics $1,789 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berarti **Hipotesis 4 diterima**.

5) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui Locus of Control

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (a) memiliki nilai koefisien 0,299 dengan nilai t statistics $2,283 > 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel sikap keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,595 dan nilai t statistics $5,002 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti

signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berarti **Hipotesis 5 diterima**

4.2.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Selanjutnya akan dibahas penerimaan terhadap hipotesis penelitian disertai dengan dukungan fakta atau penolakan terhadap hipotesis penelitian disertai penjelasan yang diperlukan dengan menggunakan metode PLS yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan program *software SmartPLS*, dan hasil uji koefisiensi jalur serta taraf signifikansinya. Secara keseluruhan pengujian hubungan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan melalui locus of control terhadap perilaku keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Pengetahuan Keuangan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y).

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan

mereka. Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya.

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengetahui keuangan dalam mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Sina, 2014).

Penelitian dari (Qamar et al., 2016) dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.

2) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,283 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Sikap Keuangan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y).

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irine, H., & Lady, A. D., 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan.

Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk (Irine, H., & Lady, A. D.,

2016). Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya.

Hal ini didukung pada penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap keuangan seseorang dan tingkat keuangan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sikap keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengendalikan dirinya.

3) Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Locus of Control (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 3,069 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Locus of Control (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Locus of control adalah persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Robbins, 2014). Dalam hal ini terdapat *external locus of control* dan *internal locus of control*. Individu dikatakan memiliki *locus of control* internal jika individu tersebut yakin bahwa hasil yang dialaminya merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri. Sedangkan *locus of control eksternal* merupakan keyakinan individu bahwa hasil yang dialaminya ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya seperti keberuntungan, kesempatan atau orang lain yang berkuasa.

Locus of control dalam psikologi sosial mengacu pada sejauh mana individu yakin bahwa mereka dapat mengontrol kejadian-kejadian yang mempengaruhi perilaku mereka. Hasil penelitian (Arifin, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap *financial behavior* yang bertanggung jawab, ketika seseorang memiliki *internal locus of control*, maka perilaku keuangan akan lebih baik atau membaik, dan sebaliknya, ketika seorang individu memiliki *external locus of control*, maka perilaku keuangan akan memburuk. Di jelaskan (Pery & Morris, 2015) bahwa *locus of control* memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan.

4) Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Locus of Control

Dari data diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Locus of Control (Z) sebesar $t_{hitung} 2,448 > t_{tabel} 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel pengetahuan keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,236 dan nilai t statistics $1,789 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian maka diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap variabel *locus of control* pada generasi millennial Kota Medan. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mampu memiliki kontribusi dalam pengendalian diri yang harus diciptakan. Secara prinsip mahasiswa juga dirasa memahami tata cara pencatatan keuangan dengan benar dan memiliki pengetahuan tentang cara memperoleh dana dengan keseimbangan penggunaan dana secara bijak. Hal ini didukung dengan tanggapan responden yang menghasilkan persentase cukup tinggi.

Pengetahuan keuangan adalah salah satu penunjang pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan individu tersebut, perlu adanya evaluasi kecil yang dilakukan individu dalam hal pengendalian dirinya. Pengendalian diri yang akan membantu individu berpersepsi bahwa segala usaha yang dilakukan akan membawa hasil seimbang dengan edukasi yang dimiliki. Dengan demikian akan membentuk individu berfikir dengan efektif dan efisien dalam hal finansial. Jadi faktor pengetahuan keuangan yang juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, dengan pengetahuan yang dimiliki tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan yang dapat memberikan keuntungan dan menghindarkan dirinya dari kerugian.

Sesuai dengan konsep (Robbins P. S., 2014) tentang bagaimana seseorang dapat mengendalikan nasibnya sendiri, yang terkenal dengan konsep *locus of control*. Sebagai tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan dari luar kendalinya. (Robbins P. S., 2014) menyatakan bahwa "*reinforcement is the primary construct in the operant form of learning*". Proses penguatan

merupakan bentuk utama dari cara belajar seseorang. Proses penguatan juga merupakan konsep sentral dari proses belajar sosial. Di dalam teori kognitif sosial, penguatan bekerja melalui proses efek menghalangi (*inhibitory effects*) dan efek membiarkan (*disinhibitory effects*). *Inhibitory Effects* terjadi ketika seseorang melihat seorang model yang diberi hukuman karena perilaku tertentu. Sebaliknya, *Disinhibitory Effects* terjadi ketika seseorang melihat model yang diberi penghargaan atau imbalan untuk suatu tertentu. Orang akan mengembangkan pengharapan tentang suatu situasi dan pengharapan suatu hasil dari perilakunya sebelum benar-benar mengalami situasi tersebut. Selanjutnya, seseorang mengikat nilai dari pengharapan tersebut dalam bentuk *outcome expectancies* (harapan akan berhasil). Harapan-harapan ini mempertimbangkan sejauh mana penguatan tertentu yang diamati itu dipandang sebagai sebuah imbalan atau pengharapan atau hukuman. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pritazahar, 2015), yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *locus of control*.

5) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui Locus of Control

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (a) memiliki nilai koefisien 0,299 dengan nilai t statistics $2,283 > 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel sikap keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,595 dan nilai t statistics $5,002 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan

hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang kemudian diterapkan pada suatu tindakan. Sikap terhadap uang cenderung mengarah pada psikologis yang diekspresikan ketika melakukan praktik pengelolaan keuangan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Dalam praktik tersebut, sikap membutuhkan inisiatif tinggi yang muncul dari dalam diri individu dan berfikir efektif agar pengelolaan keuangan yang terbentuk lebih tertata. Semakin baik sikap individu tentang keuangan akan memberikan dukungan kepada pengendalian diri dalam mengambil tindakan atau keputusan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Pengetahuan Keuangan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y).
2. Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 2,283 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Sikap Keuangan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Perilaku Keuangan (Y).
3. Dari tabel uji *inner weigh* diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Locus of Control (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) $t_{hitung} 3,069 > t_{tabel} 1,96$. Hal tersebut berarti bahwa Locus of Control (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
4. Dari data diperoleh hasil signifikan t pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Locus of Control (Z) sebesar $t_{hitung} 2,448 > t_{tabel} 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel pengetahuan keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,236 dan nilai t statistics $1,789 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan

nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (a) memiliki nilai koefisien 0,299 dengan nilai t statistics $2,283 > 1,96$. Artinya hubungan kedua variabel signifikan. Kemudian hubungan variabel sikap keuangan terhadap locus of control (b) memiliki nilai koefisien 0,595 dan nilai t statistics $5,002 > 1,96$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan hubungan variabel locus of control terhadap perilaku keuangan (c) memiliki nilai koefisien 0,383 dengan nilai t statistics $3,069 > 1,96$ yang berarti signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut, hubungan (c) dan (d) signifikan, sedangkan (a) juga signifikan, maka locus of control mampu menjadi variabel mediasi sebagian antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

5.2 Saran

Dari hasil analisa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan memperluas tempat penelitian selain di generasi millennial kota Medan, sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendampingi responden dalam pengisian kuesioner, sehingga dapat membantu responden ketika mengalami kesulitan pada saat menjawab pertanyaan.

3. Dikarenakan hasil *R Square* dalam penelitian ini sebesar 90,3 (90,3%) atau lebih banyak pengaruh dari variabel lain maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.
4. Diharapkan bagi generasi millennial kota Medan kedepannya supaya lebih menambah wawasan tentang investasi, karena berdasarkan hasil dalam pengujian ini pertanyaan tentang pengetahuan terhadap locus of control memiliki nilai lebih kecil dari pada pertanyaan lain. Serta menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari hari.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penyebaran kuesioner yang bertepatan dengan libur panjang pasca ujian akhir semester bagi mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah serta adanya Pandemi COVID 19 menjadikan penyebab rendahnya tingkat penyebaran kuesioner.
2. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Hal ini dapat memungkinkan menimbulkan masalah dalam proses analisis berhubung kemungkinan responden menjawab dengan asal pilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Juliandi, A. (2008). Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 22–30.
- Arifin, A. (2017). The Influence Of Financial Knowledge, Control and Income On Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Ersha, A., Rahardian, D., & Irandianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus Of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Telkom. *Journal E- Proceeding Of Management*, 3(2), 12–28.
- Ghozali, I. (2009). *Structural Equation Modeling Model Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) (IV)*. Badan Penerbit Universitas Depongoro.
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARPPLS 4.0*. Badan Penerbit Universitas Depongoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen di Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Gunawan, A., & Koto, M. (2017). Analysis on factors influencing students financial literacy. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7(2003), 289–295.
- Gunawan, A. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS - 2019)*, 1–9.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*: *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Halim, Y. K. E., & Dewi, A. (2015). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal Finasta*, 31(1), 19–23.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Ida, I., & Yohana, C. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Business and Accounting*, 12(1), 135–136.
- Iramani, I., & Kholilah, K. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Business and Banking*, 1(15), 28–37.
- Joo, S.-H., Park, Y. J., & Grable, J. (2009). Explaining Financial Management Behavior For Koreanns Living In The United States. *The Journal Of Consumers Affairs*, 43(1), 80–107.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, I. (2013a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 100.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013b). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi* (5th ed.). Salemba Empat.
- Kusumaningtuti, K., & Soetiono, S. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Listiani, K. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 23(2), 1–10.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence From Vietnam. Proceeding Of The Second Asia - Pacific Conference On The Global Business. *Journal Finance Social*,

12(1), 10–12.

- Nababan, N., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 16.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Ningtyas, N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Pery, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who Is Control? The Role Of Self Perception, Knowledge and Income Inexplaining Concuemer Financial Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 39(2), 299–323.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds*, 1(6), 96–112.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–29.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pulungan, D. R., & Febrianty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(17), 76–85.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Hasan, J. (2016). How Knowledge and Financial Self - Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitude Behavior. *Journal Of Natural and Social Science*, 5(2), 296.
- Rotter, J. B. (2014). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Journal General and Applied*, 80(1), 96–111.
- Sudjaja, R. s, Gomulia, B., Sudjaja, D. P., Berlian, I., & Dewi, V. I. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung). *Jurnal Bina Ekonomi*, 15(2), 17–31.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Sutanti, S. (2016). Pengaruh Locus Of Control Internal dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 16–23.

Umar, H. (2004). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (Keenam). PT. SUN.

Widayati, I. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–98.

Yamauchi, K., & Templer, D. (2017). The Development Of A Money Attitude Scale. *Journal Of Personality Assessment*, 46(5), 522–528.

Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sika Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : DEWI SAFITRI
Tempat /Tgl Lahir : Aek Nagaga, 28 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Perkebunan Aek Nagaga, Dusun II, Kec.
Rahuning Kab. Asahan
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Wage
Ibu : Juriah
Alamat : Desa Perkebunan Aek Nagaga, Dusun II, Kec.
Rahuning Kab. Asahan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 010136 Perk. Aek Nagaga Tamat Tahun 2010
2. SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat Tamat Tahun 2013
3. SMA Swasta Swadaya Pulau Rakyat Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Oktober 2020

DEWI SAFITRI

**Pengetahuan Keuangan
(X1)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya mengetahui tingkat bunga sederhana					
2.	Saya mengetahui mengenai utang dan kredi					
3.	Saya akan membayar hutang saya ketika ada dana saya tersedia					
4.	Saya akan menggunakan kredit atau berhutang ketika saya ada masalah					
5.	Saya akan menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung					
6.	Saya akan menggunakan uang saya untuk berinvestasi ketika ada hal yang menguntungkan					
7.	Saya menabung di bank untuk mempermudah saya jika ada transaksi yang akan dilakukan melalui online					
8.	Saya memahami resiko keuangan saya apabila saya tidak biasa mengelolanya					
9.	Saya akan berusaha mengidentifikasi setiap resiko					

	keuangan saya					
10.	Saya akan mengevaluasi setiap uang yang saya keluarkan					

**Sikap Keuangan
(X2)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya akan berusaha mengelola keuangan saya dengan baik					
2.	Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya					
3.	Saya akan berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah					
4.	Dengan uang saya dapat melakukan apa saja yang saya inginkan					
5.	Dengan uang saya mampu menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi					
6.	Saya mampu mengontrol uang yang saya punya					
7.	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki					
8.	Saya akan menyesuaikan penggunaan uang sesuai kebutuhan					
9.	Saya tidak akan memaksa membeli sesuatu jika yang tidak memiliki uang					

10.	Saya langsung berbelanja online ketika ada iklan di HP saya					
11.	Saya akan menabung uang saya di bank sebagai keamanan					
12.	Ketika berbelanja ke pusat perbelanjaan saya membawa uang sedikit dan membawa ATM					

Locus Of Control
(Z)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya akan membayar tagihan tepat waktu					
2.	Saya mencatat setiap tanggal jatuh tepo dalam pembayaran hutang					
3.	Saya berusaha mengeluarkan uang seminim-minimnya					
4.	Saya berhemat demi menjaga ketika ada pengeluaran uang yang cukup besar					
5.	Saya akan memaksimalkan pendapatan saya dan mengatur pengeluaran agar tidak kehabisan uang					
6.	Saya mencatat setiap pengeluaran uang yang saya belanjakan					
7.	Saya memiliki dana untuk pengeluaran yang tidak terduga					
8.	Saya akan berusaha					

	menabung setiap mendapatkan dana					
9.	Saya akan membandingkan harga keyika ingin membeli sesuatu					
10.	Saya akan membeli barang yang termurah					
11.	Saya lebih mementingkan kualitas dari pada harga untuk barang yang saya inginkan					

**Perilaku Keuangan
(Y)**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Dengan mengontrol keuangan saya akan lebih percaya diri dalam bersikap					
2.	Dengan uang yang saya miliki saya berusaha mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya berusaha menyelesaikan persolan saya sendiri					
4.	Saya senang menyelesaikan masalah saya sendiri					
5.	Ada kepuasan tersendiri ketika masalah yang saya hadapai selesai tuntas					
6.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik demi mencapai hasil yang maksimal					
7.	Saya berusaha					

	mencari dari berbagai sumber /bahan untuk tugas yang saya terima					
8.	Saya berusaha menyelesaikan tugas saya dengan baik dan maksimal					
9.	Saya percaya dengan segala kemampuan yang saya miliki					
10.	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik)					
11.	Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah					
12.	Saya bersedia menerima masukan dari orang lain					
13.	Saya akan berusaha mencari ilmu dari pengalaman-pengalaman orang yang lebih tua sari saya					
14.	Saya percaya ketika ada masalah, pasti ada solusinya					
15.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil akan bermanfaat bagi diri saya					

Tabulasi Jawaban Responden Data Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13.0	46	46.0	34	34.0	4	4.0	3	3.0	100	100
2	30	30.0	59	59.0	8	8.0	3	3.0	0	0	100	100
3	58	58.0	26	26.0	10	10.0	3	3.0	3	3.0	100	100
4	18	18.0	39	39.0	28	28.0	11	11.0	4	4.0	100	100
5	69	69.0	20	20.0	9	9.0	1	1.0	1	1.0	100	100
6	55	55.0	34	34.0	7	7.0	3	3.0	1	1.0	100	100
7	47	47.0	40	40.0	10	10.0	1	1.0	2	2.0	100	100
8	40	40.0	48	48.0	9	9.0	2	2.0	1	1.0	100	100
9	43	43.0	44	44.0	12	12.0	1	1.0	0	0	100	100
10	49	49.0	45	45.0	4	4.0	1	1.0	1	1.0	100	100

Tabulasi Jawaban Responden Data Variabel Sikap Keuangan (X2)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	62.0	30	30.0	6	6.0	1	1.0	1	1.0	100	100
2	69	69.0	23	23.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
3	61	61.0	35	35.0	2	2.0	2	2.0	0	0	100	100
4	44	44.0	40	40.0	11	11.0	2	2.0	3	3.0	100	100
5	28	28.0	34	34.0	26	26.0	6	6.0	6	6.0	100	100
6	43	43.0	44	44.0	10	10.0	2	2.0	1	1.0	100	100
7	45	45.0	46	46.0	8	8.0	1	1.0	0	0	100	100
8	49	49.0	42	42.0	8	8.0	1	1.0	0	0	100	100
9	57	57.0	35	35.0	5	5.0	2	2.0	1	1.0	100	100
10	19	19.0	24	24.0	20	20.0	15	15.0	22	22.0	100	100
11	42	42.0	44	44.0	10	10.0	2	2.0	2	2.0	100	100
12	47	47.0	35	35.0	16	16.0	1	1.0	1	1.0	100	100

Tabulasi Jawaban Responden Data Variabel *Locus Of Control* (Z)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	49.0	41	41.0	8	8.0	1	1.0	1	1.0	100	100
2	40	40.0	35	35.0	19	19.0	3	3.0	3	3.0	100	100
3	40	40.0	44	44.0	14	14.0	1	1.0	1	1.0	100	100
4	44	44.0	35	35.0	15	15.0	6	6.0	0	0	100	100
5	60	60.0	60	60.0	30	30.0	9	9.0	1	1.0	100	100
6	67	67.0	26	26.0	6	6.0	1	1.0	0	0	100	100
7	59	59.0	32	32.0	6	6.0	2	2.0	1	1.0	100	100
8	61	61.0	36	36.0	2	2.0	1	1.0	0	0	100	100
9	48	48.0	45	45.0	5	5.0	1	1.0	1	1.0	100	100
10	42	42.0	38	38.0	17	17.0	3	3.0	0	0	100	100
11	19	19.0	30	30.0	19	19.0	11	11.0	21	21.0	100	100
12	48	48.0	39	39.0	10	10.0	3	3.0	0	0	100	100
13	56	56.0	36	36.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
14	68	68.0	27	27.0	4	4.0	1	1.0	0	0	100	100
15	59	59.0	35	35.0	4	4.0	2	2.0	0	0	100	100

Tabulasi Jawaban Responden Data Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48.0	44	44.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100
2	56	56.0	40	40.0	2	2.0	2	2.0	0	0	100	100
3	40	40.0	43	43.0	15	15.0	2	2.0	0	0	100	100
4	47	47.0	48	48.0	4	4.0	1	1.0	0	0	100	100
5	53	53.0	36	36.0	10	10.0	1	1.0	0	0	100	100
6	44	44.0	34	34.0	15	15.0	7	7.0	0	0	100	100
7	38	38.0	48	48.0	12	12.0	2	2.0	0	0	100	100
8	50	50.0	35	35.0	13	13.0	1	1.0	1	1.0	100	100
9	47	47.0	47	47.0	4	4.0	1	1.0	1	1.0	100	100
10	35	35.0	31	31.0	26	26.0	6	6.0	2	2.0	100	100
11	44	44.0	37	37.0	14	14.0	3	3.0	2	2.0	100	100

Tabulasi Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loading*)

	Locus of Control (Z)	Pengetahuan Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)	Sikap Keruangan (X2)
X1.1	0.293	0.427	0.377	0.267
X1.2	0.379	0.546	0.364	0.402
X1.3	0.397	0.489	0.296	0.273
X1.4	0.127	0.143	0.146	0.064
X1.5	0.503	0.663	0.537	0.637
X1.6	0.239	0.447	0.292	0.337
X1.7	0.273	0.565	0.351	0.452
X1.8	0.270	0.492	0.376	0.350
X1.9	0.606	0.781	0.651	0.630
X1.10	0.565	0.718	0.566	0.663
X2.1	0.545	0.518	0.512	0.717
X2.2	0.624	0.559	0.549	0.720
X2.3	0.613	0.648	0.537	0.726
X2.4	0.355	0.277	0.284	0.413
X2.5	0.151	0.210	0.192	0.265
X2.6	0.293	0.330	0.496	0.503
X2.7	0.488	0.484	0.493	0.597
X2.8	0.549	0.614	0.584	0.709
X2.9	0.549	0.567	0.599	0.729
X2.10	-0.222	-0.110	-0.098	-0.227
X2.11	0.433	0.495	0.511	0.556
X2.12	0.195	0.313	0.276	0.297
Y.1	0.477	0.455	0.588	0.553
Y.2	0.397	0.464	0.511	0.436
Y.3	0.399	0.470	0.636	0.479
Y.4	0.578	0.549	0.726	0.621
Y.5	0.548	0.531	0.729	0.549
Y.6	0.375	0.368	0.595	0.426
Y.7	0.307	0.369	0.483	0.273
Y.8	0.709	0.551	0.734	0.609
Y.9	0.690	0.587	0.745	0.591
Y.10	0.181	0.160	0.274	0.130
Y.11	0.407	0.456	0.532	0.455
Z.1	0.665	0.554	0.611	0.547
Z.2	0.332	0.283	0.274	0.305
Z.3	0.472	0.413	0.449	0.377
Z.4	0.541	0.438	0.453	0.329
Z.5	0.643	0.456	0.502	0.495
Z.6	0.717	0.520	0.562	0.548

Z.7	0.721	0.444	0.579	0.542
Z.8	0.736	0.546	0.584	0.650
Z.9	0.735	0.534	0.578	0.622
Z.10	0.457	0.336	0.281	0.350
Z.11	-0.191	-0.033	-0.046	-0.129
Z.12	0.663	0.412	0.490	0.495
Z.13	0.711	0.455	0.567	0.528
Z.15	0.744	0.467	0.545	0.576

Distribusi Jawaban Respoonden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.0	3.0	3.0
	2.00	5	5.0	5.0	8.0
	3.00	34	34.0	34.0	42.0
	4.00	45	45.0	45.0	87.0
	5.00	13	13.0	13.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	8	8.0	8.0	11.0
	4.00	59	59.0	59.0	70.0
	5.00	30	30.0	30.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.0	3.0	3.0
	2.00	3	3.0	3.0	6.0
	3.00	10	10.0	10.0	16.0
	4.00	26	26.0	26.0	42.0
	5.00	58	58.0	58.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	11	11.0	11.0	15.0
3.00	28	28.0	28.0	43.0
4.00	39	39.0	39.0	82.0
5.00	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	1	1.0	1.0	2.0
3.00	9	9.0	9.0	11.0
4.00	20	20.0	20.0	31.0
5.00	69	69.0	69.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	3	3.0	3.0	4.0
3.00	7	7.0	7.0	11.0
4.00	34	34.0	34.0	45.0
5.00	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	1	1.0	1.0	3.0
	3.00	10	10.0	10.0	13.0
	4.00	40	40.0	40.0	53.0
	5.00	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	2	2.0	2.0	3.0
	3.00	9	9.0	9.0	12.0
	4.00	48	48.0	48.0	60.0
	5.00	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	12	12.0	12.0	13.0
	4.00	44	44.0	44.0	57.0
	5.00	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	1	1.0	1.0	2.0
3.00	4	4.0	4.0	6.0
4.00	45	45.0	45.0	51.0
5.00	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation	1	.286 [*]	.176	.235 [*]	.058	.050	.264 [*]	.096	.215 [*]	.208 [*]	.502 [*]
Sig. (2-tailed)		.004	.081	.019	.566	.625	.008	.341	.032	.038	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2 Pearson Correlation	.286 [*]	1	.100	.085	.451 [*]	.154	.093	.022	.339 [*]	.320 [*]	.501 [*]
Sig. (2-tailed)	.004		.325	.401	.000	.125	.359	.830	.001	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3 Pearson Correlation	.176	.100	1	-.034	.234 [*]	.113	.175	.264 [*]	.337 [*]	.257 [*]	.512 [*]
Sig. (2-tailed)	.081	.325		.734	.019	.263	.081	.008	.001	.010	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4 Pearson Correlation	.235 [*]	.085	-.034	1	-.072	.096	.216 [*]	-.118	.043	.063	.334 [*]
Sig. (2-tailed)	.019	.401	.734		.476	.342	.031	.243	.672	.534	.001
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5 Pearson Correlation	.058	.451 [*]	.234 [*]	-.072	1	.227 [*]	.215 [*]	.212 [*]	.438 [*]	.399 [*]	.560 [*]

	Sig. (2-tailed)	.566	.000	.019	.476		.023	.032	.035	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.050	.154	.113	.096	.227*	1	.342*	.213*	.325*	.179	.501*
	Sig. (2-tailed)	.625	.125	.263	.342	.023		.000	.033	.001	.075	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.264*	.093	.175	.216*	.215*	.342*	1	.231*	.332*	.444*	.625*
	Sig. (2-tailed)	.008	.359	.081	.031	.032	.000		.021	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.096	.022	.264*	-.118	.212*	.213*	.231*	1	.417*	.281*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.341	.830	.008	.243	.035	.033	.021		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.215*	.339*	.337*	.043	.438*	.325*	.332*	.417*	1	.430*	.703*
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.001	.672	.000	.001	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.208*	.320*	.257*	.063	.399*	.179	.444*	.281*	.430*	1	.643*
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.010	.534	.000	.075	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tot	Pearson Correlation	.502*	.501*	.512*	.334*	.560*	.501*	.625*	.473*	.703*	.643*	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Distribusi Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan (X2)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	6	6.0	6.0	8.0
	4.00	29	29.0	29.0	37.0
	5.00	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	7	7.0	7.0	8.0
	4.00	23	23.0	23.0	31.0
	5.00	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	2.0	2.0	4.0
	4.00	34	34.0	34.0	38.0
	5.00	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	3	3.0	3.0	3.0
2.00	2	2.0	2.0	5.0
3.00	11	11.0	11.0	16.0
4.00	40	40.0	40.0	56.0
5.00	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	6	6.0	6.0	6.0
2.00	6	6.0	6.0	12.0
3.00	26	26.0	26.0	38.0
4.00	34	34.0	34.0	72.0
5.00	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	2	2.0	2.0	3.0
3.00	10	10.0	10.0	13.0
4.00	45	45.0	45.0	58.0
5.00	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	8	8.0	8.0	9.0
	4.00	47	47.0	47.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	8	8.0	8.0	9.0
	4.00	41	41.0	41.0	50.0
	5.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	2	2.0	2.0	3.0
	3.00	5	5.0	5.0	8.0
	4.00	36	36.0	36.0	44.0
	5.00	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	22	22.0	22.0	22.0
	2.00	15	15.0	15.0	37.0
	3.00	20	20.0	20.0	57.0
	4.00	23	23.0	23.0	80.0
	5.00	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	2	2.0	2.0	4.0
	3.00	10	10.0	10.0	14.0
	4.00	45	45.0	45.0	59.0
	5.00	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	16	16.0	16.0	18.0
	4.00	36	36.0	36.0	54.0
	5.00	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Sikap Keuangan (X2)
Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Tota I
P1	Pearson Correlati on	1	.520 **	.505 **	.241 *	.055	.289 **	.397 **	.445 **	.425 **	- .264 **	.286 **	.098	.540 **
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.016	.585	.003	.000	.000	.000	.008	.004	.334	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlati on	.520 **	1	.531 **	.216 *	- .006	.272 **	.409 **	.451 **	.388 **	- .309 **	.292 **	.021	.494 **
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.031	.952	.006	.000	.000	.000	.002	.003	.834	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlati on	.505 **	.531 **	1	.166	.108	.198 *	.300 **	.461 **	.479 **	- .276 **	.391 **	.151	.535 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.099	.284	.048	.002	.000	.000	.005	.000	.133	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlati on	.241 *	.216 *	.166	1	.528 **	.150	.235 *	.348 **	.214 *	.092	.023	.091	.552 **
	Sig. (2- tailed)	.016	.031	.099		.000	.137	.019	.000	.032	.364	.822	.368	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlati on	.055	- .006	.108	.528 **	1	.329 **	.028	.174	.098	.420 **	.178	.303 **	.612 **
	Sig. (2- tailed)	.585	.952	.284	.000		.001	.779	.084	.334	.000	.077	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlati on	.289 **	.272 **	.198 *	.150	.329 **	1	.210 *	.268 **	.231 *	.141	.426 **	.225 *	.594 **

Tot	Pearson	.540	.494	.535	.552	.612	.594	.481	.595	.551	.259	.582	.484	1
al	Correlati	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	on													
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	
	tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Distribusi Jawaban Responden Variabel Locus of Control (Z)

P1

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
1.00	1	1.0	1.0	1.0
3.00	7	7.0	7.0	8.0
4.00	43	43.0	43.0	51.0
5.00	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P2

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
1.00	2	2.0	2.0	2.0
3.00	2	2.0	2.0	4.0
4.00	41	41.0	41.0	45.0
5.00	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	14	14.0	14.0	16.0
	4.00	44	44.0	44.0	60.0
	5.00	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	4	4.0	4.0	5.0
	4.00	48	48.0	48.0	53.0
	5.00	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	10	10.0	10.0	11.0
	4.00	36	36.0	36.0	47.0
	5.00	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	7.0	7.0	7.0
	3.00	15	15.0	15.0	22.0
	4.00	34	34.0	34.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	7.0	7.0	7.0
	3.00	15	15.0	15.0	22.0
	4.00	34	34.0	34.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	11	11.0	11.0	13.0
	4.00	48	48.0	48.0	61.0
	5.00	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	13	13.0	13.0	15.0
	4.00	35	35.0	35.0	50.0
	5.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	4	4.0	4.0	6.0
	4.00	46	46.0	46.0	52.0
	5.00	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	6	6.0	6.0	8.0
	3.00	25	25.0	25.0	33.0
	4.00	32	32.0	32.0	65.0
	5.00	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	3	3.0	3.0	5.0
	3.00	14	14.0	14.0	19.0
	4.00	37	37.0	37.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P7	Pearson Correlation	.189	.033	.434*	.300*	.394*	.442*	1	.142	.307*	.260*	.100	.539*
	Sig. (2-tailed)	.060	.747	.000	.002	.000	.000		.159	.002	.009	.320	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.429*	.338*	.260*	.468*	.555*	.311*	.142	1	.551*	.080	.311*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.000	.000	.002	.159		.000	.427	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.337*	.305*	.383*	.479*	.420*	.372*	.307*	.551*	1	.199*	.354*	.700*
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.047	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	-	-	.246*	.183	.144	.175	.260*	.080	.199*	1	.318*	.423*
	Sig. (2-tailed)	.041	.072		.069	.153	.082	.009	.427	.047		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.261*	.292*	.288*	.242*	.270*	.310*	.100	.311*	.354*	.318*	1	.595*
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.004	.015	.007	.002	.320	.002	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.535*	.474*	.662*	.677*	.688*	.653*	.539*	.661*	.700*	.423*	.595*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Locus of Control (Z)
Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	8	8.0	8.0	10.0
	4.00	40	40.0	40.0	50.0
	5.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.0	3.0	3.0
	2.00	3	3.0	3.0	6.0
	3.00	19	19.0	19.0	25.0
	4.00	35	35.0	35.0	60.0
	5.00	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	14	14.0	14.0	16.0
	4.00	45	45.0	45.0	61.0
	5.00	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	6.0	6.0	6.0
	3.00	15	15.0	15.0	21.0
	4.00	35	35.0	35.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	9	9.0	9.0	10.0
	4.00	29	29.0	29.0	39.0
	5.00	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	6	6.0	6.0	7.0
	4.00	26	26.0	26.0	33.0
	5.00	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	2	2.0	2.0	3.0
	3.00	5	5.0	5.0	8.0
	4.00	32	32.0	32.0	40.0
	5.00	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	2	2.0	2.0	3.0
	4.00	36	36.0	36.0	39.0
	5.00	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	5	5.0	5.0	7.0
	4.00	45	45.0	45.0	52.0
	5.00	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	17	17.0	17.0	20.0
	4.00	38	38.0	38.0	58.0
	5.00	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	21.0	21.0	21.0
	2.00	12	12.0	12.0	33.0
	3.00	19	19.0	19.0	52.0
	4.00	29	29.0	29.0	81.0
	5.00	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	10	10.0	10.0	13.0
	4.00	38	38.0	38.0	51.0
	5.00	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	7	7.0	7.0	8.0
	4.00	36	36.0	36.0	44.0
	5.00	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	4	4.0	4.0	5.0
	4.00	27	27.0	27.0	32.0
	5.00	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	4	4.0	4.0	6.0
	4.00	34	34.0	34.0	40.0
	5.00	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

	Sig. (2-tailed)	.003	.197	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.196	.293	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P6	Pearson Correlation	.309**	.163	.219*	.361**	.495**	.1	.455**	.560**	.527**	.315**	-.280**	.487**	.466**	.639**	.444**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.002	.105	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.434**	.120	.205*	.303**	.465**	.455**	.1	.502**	.431**	.315**	-.141	.557**	.514**	.600**	.603**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.234	.041	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.163	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.448**	.096	.294**	.348**	.401**	.560**	.502**	.1	.577**	.211*	-.162	.443**	.437**	.602**	.517**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.341	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.108	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.514**	.207*	.290**	.226*	.378**	.527**	.431**	.577**	.1	.285**	-.167	.403**	.502**	.578**	.545**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.003	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.097	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.337**	.171	.282**	.215*	.131	.315**	.315**	.211*	.285**	.1	-.116	.216*	.292**	.342**	.275**	.480**

	Sig. (2-tailed)	.00	.13	.07	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.14	.00	.00	.00	.00	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
To	Pearson	.64	.46	.53	.60	.60	.64	.68	.66	.67	.48	.07	.62	.64	.76	.69	1
tal	n	5**	9**	2**	3**	4**	3**	9**	2**	5**	0**	2	9**	2**	0**	9**	
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.47	.00	.00	.00	.00	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

39	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	43
40	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	41
41	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
42	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
43	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	46
44	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
45	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
46	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	41
47	3	5	1	4	5	4	3	1	3	3	32
48	3	4	2	2	5	5	5	5	5	5	41
49	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	42
50	1	5	3	4	5	5	4	5	4	4	40
51	3	4	1	3	5	5	5	5	5	5	41
52	3	4	1	5	5	4	4	3	4	4	37
53	5	3	3	2	3	5	5	5	4	4	39
54	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
55	4	3	5	2	5	5	5	4	4	4	41
56	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
57	4	5	5	1	5	1	1	5	5	5	37
58	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	39
59	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	40
60	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	40
61	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
62	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	39
63	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	40
64	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	41
65	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	42
66	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
67	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	41
68	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
69	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	40
70	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	42
71	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	44
72	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	43
73	5	4	4	5	3	3	5	4	3	5	41
74	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
75	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	41
76	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	42
77	3	5	5	2	5	5	5	4	4	4	42
78	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
79	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	40
80	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
81	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35

82	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
83	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	38
84	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
85	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	41
86	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	39
87	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	43
88	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
89	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	37
90	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
91	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	42
92	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
93	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	17
94	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
95	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	43
96	5	5	5	4	5	3	5	2	4	5	43
97	3	4	5	1	5	2	4	4	4	5	37
98	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	41
99	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	41
100	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	41

Tabulasi Angket Variabel Sikap Keuangan
Sikap Keuangan (X2)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	4	4	5	5	3	4	4	5	5	1	3	4	47
2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	52
3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	45
4	5	5	5	5	4	5	3	3	2	5	5	5	52
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	5	4	50
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	52
7	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	54
8	2	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	44
9	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	53
10	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	55
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	54
12	3	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	5	5	2	1	4	5	5	5	2	5	5	49
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	55
16	5	5	5	4	3	4	4	5	5	1	4	4	49
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	56
18	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	49
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	3	4	49
21	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	5	3	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	56
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	53
25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	55
26	5	5	5	1	1	4	5	4	5	1	5	5	46
27	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	55
28	5	5	5	3	1	4	4	4	5	1	4	2	43
29	5	4	2	4	2	5	4	4	4	3	2	3	42
30	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	45
31	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	47
32	5	5	5	5	3	2	5	5	5	1	3	3	47
33	5	5	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	50
34	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	51
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	54
36	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	47
37	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	49
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	5	5	4	3	5	4	5	5	2	4	5	52

40	5	5	5	3	3	4	5	4	5	1	4	3	47
41	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	54
42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	51
43	5	5	5	3	3	4	4	4	5	1	4	4	47
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
45	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	55
46	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	53
47	5	5	4	5	3	4	4	4	4	1	4	4	47
48	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	48
49	5	5	5	5	3	4	5	5	4	1	4	5	51
50	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	2	4	44
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	5	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	3	47
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	56
54	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	53
55	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	4	3	45
56	5	5	5	5	3	4	5	5	5	2	5	3	52
57	5	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	1	48
58	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	50
59	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	53
60	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	46
61	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
63	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	51
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	48
65	5	5	5	2	3	5	5	3	4	3	5	5	50
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	50
67	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	53
68	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
69	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	51
70	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	53
71	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	3	5	52
72	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	53
73	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	4	48
74	4	5	5	3	5	4	4	4	5	2	5	5	51
75	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	5	51
76	5	5	5	5	3	2	5	5	5	1	3	3	47
77	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	44
78	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	52
79	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42
80	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
81	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	52
82	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	51

83	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	48
84	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	54
85	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	51
86	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	46
87	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	52
88	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	53
89	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	51
90	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	55
91	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	49
92	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	54
93	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	17
94	4	5	5	3	3	4	4	4	5	2	5	5	49
95	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	53
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	50
97	5	5	5	4	2	3	3	5	5	1	5	5	48
98	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
99	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	53
100	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	53

Tabulasi Angket Variabel Locus Of Control
Locus Of Control (Z)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	48
2	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	46
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	42
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	46
6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	50
7	4	5	4	5	5	5	3	5	5	2	5	48
8	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
12	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	47
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
15	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51
16	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	46
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	47
18	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	42
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53
21	4	4	3	5	5	3	5	5	4	3	5	46
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
25	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	47
26	5	5	3	5	5	5	4	5	5	2	4	48
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
29	5	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	39
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
32	5	5	3	3	3	2	2	5	5	3	5	41
33	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	45
34	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	43
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	43
37	4	3	2	4	3	3	4	5	3	5	3	39
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
39	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	47

40	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	44
41	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
42	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	48
43	5	5	4	5	4	2	3	5	4	3	5	45
44	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	51
45	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
46	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	49
47	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	2	43
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	49
49	4	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	43
50	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	3	42
51	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
53	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	45
54	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	41
55	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	45
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	52
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	50
58	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	43
59	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	47
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
61	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	49
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
63	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	38
64	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	49
65	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	3	47
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
67	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	50
68	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	46
69	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	43
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
71	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	51
72	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	50
73	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	3	42
74	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	48
75	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	41
76	5	5	3	3	3	2	2	5	5	3	5	41
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
78	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	48
79	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	3	45
80	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	51
81	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	43
82	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	48

83	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	44
84	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	48
85	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	45
86	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	45
87	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	47
88	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	46
89	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	45
90	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	49
91	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	48
92	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	49
93	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	17
94	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	48
95	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	49
96	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	50
97	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	51
98	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	52
99	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	49
100	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	49

39	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	67
40	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	69
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	69
42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	70
43	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	64
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
45	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	69
46	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	68
47	4	2	3	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	62
48	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	63
49	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	66
50	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	64
51	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
52	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	1	3	5	4	4	58
53	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67
54	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
55	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
57	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	69
58	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	60
59	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
60	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	62
61	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	66
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
63	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
64	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	54
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	69
66	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	63
67	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	66
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
69	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	4	60
70	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63
71	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	4	64
72	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	68
73	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	4	5	4	64
74	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	69
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	59
76	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	67
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
78	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	64
79	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	61
80	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	65
81	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	63

82	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	68
83	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	4	4	5	61
84	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
85	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	64
86	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	60
87	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	66
88	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	71
89	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	62
90	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	71
91	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	65
92	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	64
93	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	26
94	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	61
95	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	68
96	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	69
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5	67
98	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	72
99	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	68
100	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	68



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1176/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/7/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/7/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Safitri
NPM : 1605160036
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penurunan laba di karenakan adanya selisi kurs
2. Meningkatnya aset dan liabilitas yang mengakibatkan laba mengalami penurunan.
3. Kurangnya pengetahuan keuangan dan tidak tepatnya mengambil keputusan di karenakan tidak bisa mengendalikan diri dalam perilaku keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Struktur Modal
2. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba
3. Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Yang Di Mediasi Oleh Locus Of Control

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Manufaktur Bei Dan Generasi Milenial Di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dewi Safitri)

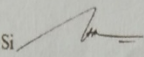


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

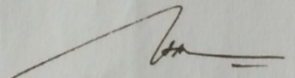
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6614567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1176/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/7/2020

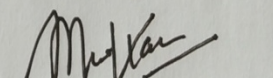
Nama Mahasiswa : Dewi Safitri
NPM : 1605160036
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 21/7/2020
Nama Dosen Pembimbing*) : Murviana Koto, SE, M.Si 
Judul Disetujui**) : Dampak Pemahaman Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan yang di mediasi oleh Locus of Control

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Haribuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Murviana Koto SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Ditai oleh Program Program Studi

**) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, surat ini dan spreadsheet berisikan hasil ini pada form online "Tijual Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2224 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dewi Safitri
N P M : 1605160036
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap
Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kota Medan
Yang Di Mediasi Oleh Locus Of Control

Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Oktober 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Shafar 1442 H
16 Oktober 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Safitri
NPM : 1605160036
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE, M.Si

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh *Locus of Control*

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Berdiskusi dengan Patoman Permintaan stripisi / proposal FEB UMSU	4/05-2020	Vri
Bab 2	- Perbaiki Bab 2 / Hipotesis - Perbaiki kerangka konsep teori	25/05-2020	Vri
Bab 3	- Perbaiki bab 3	15/06-2020	Vri
Daftar Pustaka	- Sesuaikan teori dengan daftar pustaka dengan menggunakan mendeley	15/06-2020	Vri
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Disusunikan lagi	15/06-2020	Vri
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Selesai Proposal	30/06-2020	Vri

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Murviana Koto, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 06 Juli 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Safitri
N.P.M. : 1605160036
Alamat Rumah : Jalan Ampera IX No. 09 Medan
Tempat / Tgl.Lahir : A. Nagaga, 28 Maret 1997
Judul Proposal : Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milineal Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Locus Of Control

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Fenomena masalah belum kelihatan
Bab II	Gunakan buku pedoman yang baru dan tambahkan teori minimal 2 setiap sub bab
Bab III	Gunakan PLS saja
Lainnya	Gunakan mendeley dan tambahkan jurnal2 dosen tentang Literasi Keuangan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 06 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Murviana Koto, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

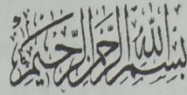
Pembanding

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin, 06 Juli 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Safitri
N .P.M. : 1605160036
Alamat Rumah : Jalan Ampera IX No. 09 Medan
Tempat / Tgl.Lahir : A. Nagaga, 28 Maret 1997
JudulProposal : Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milineal Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Locus Of Control

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Delyana Rahmawany Pulungan, SE, M.Si*

Medan, Senin, 06 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Murviana Koto, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi Safitri

NPM : 1605160036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya melakukan penelitian pada Generasi Milenial di Kawasan Kota Medan. Adapun pembuatan surat pernyataan ini guna melengkapi syarat izin riset pada penelitian saya. Dalam hal pengurusan izin riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang akan saya ajukan, maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggungjawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal saya riset pada Generasi Milenial di Kawasan Kota Medan.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Agustus 2020

Pemohon



Dewi Safitri

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DEWI SAFITRI
NPM : 1605160036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2020
Pembuat Pernyataan



DEWI SAFITRI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Safitri
NPM : 1605160036
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE, M.Si

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh *Locus of Control*

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki teori dari para ahli	14/09-2020	
Bab 2	-	18/09-2020	
Bab 3	- Perbaiki populasi	18/09-2020	
Bab 4	- tambahkan blue print - Perbaiki penyusunan smart PIS	22/09-2020	
Bab 5	- tambahkan kesimpulan dan saran	7/10-2020	
Daftar Pustaka	menggunakan mendeley	12/10-2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang	15/10-2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Murviana Koto, SE, M.Si)